



IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM (BPI) DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK ISLAM INAYAH KECAMATAN UJUNGBATU KABUPATEN ROKAN HULU

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

JAIS ASWANDA
NIM: 22290115947

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H /2024 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaran Pengesahan

Nama

Nomor Induk Mahasiswa

Gelar Akademik

judul

: Jais aswanda

: 22290115947

: M.Pd. (Magister Pendidikan)

: Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam
Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa Di
SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten
Rokan Hulu

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Zaitun, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

16 /12/2024



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Jais Aswanda
NIM : 22290115947
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 27 Desember 2024.

Penguji I,
Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

Tgl.: 27 Desember 2024

Penguji II,
Dr. Zaitun, M.Ag
NIP. 19720510 199803 2 006

Tgl.: 27 Desember 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu** yang ditulis oleh sdr:

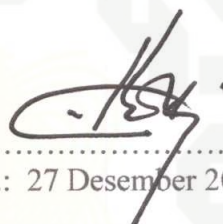
Nama : Jais Aswanda
NIM : 22290115947
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 27 Desember 2024.

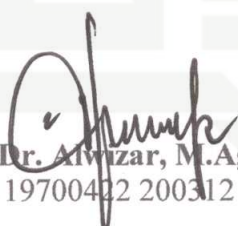
Pembimbing I,
Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP. 19750517 200312 2 003


.....
Tgl.: 27 Desember 2024.

Pembimbing II
Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001


.....
Tgl.: 27 Desember 2024.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh isi naskah ini tanpa izin penanggung jawab.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Eva Dewi, M.Ag.

DOSEN PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Jais Aswanda

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Jais Aswanda
NIM : 22290115947
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru,

2024

Pembimbing I,

Dr. Eva Dewi, M.Ag.

NIP. 19750517 200312 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Andi Murniati, M.Pd.

DOSEN PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

Jais Aswanda

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di –

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Jais Aswanda

NIM : 22290115947

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru,
Pembimbing II,

2024

Dr. Andi Murniati, M.Pd.

NIP. 19650817 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu** yang ditulis oleh:

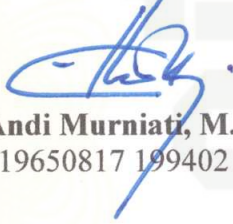
Nama : Jais Aswanda
NIM : 22290115947
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

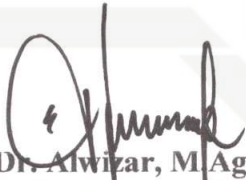
Tanggal: 2024
Pembimbing I,


Dr. Eva Dewi, M.Ag.
NIP. 19750517 200312 2 003

Tanggal: 2024
Pembimbing II,


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jais Aswanda
 NIM : 22290115947
 Tempat Tanggal Lahir : Muara Ngamu, 26 Juli 1996
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 - 12 - 2024



Jais Aswanda
 NIM. 22290115947

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu 'alaikum Warrahmatullaahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Setinggi puji sedalam syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan,taufik, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu”**. Tesis ini ditulis diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayahanda alm. Ujang. M dan Ibunda Samsinar, Abang Amal Prima Putra, Adik Jeki Aswandi, S.Pd, Rikomen, S.Ag, Anggun Lestari Wabil Khusus buat Istri tercinta Ustadzah Siti Rosida, S.Pd dan putri tercinta Ananda Asma' Dzakiyyah yang dengan sabar menemani dalam keadaan apapun, juga kepada keluarga besar dan orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan mendoakan agar saya menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan.



2. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini
6. Ibu Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini
7. Ibu Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
8. Ibu Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
9. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku PA (Pembimbing Akademik) yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.

Hak Cipta dan Hak Milik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

11. Rekan-rekan seperjuangan, seluruh mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan Tahun 2023, semoga sehat selalu dan sukses.

12. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Keluarga Besar Yayasan Putri Tujuh Ujungbatu terutama kepada Keluarga Besar SMK Islam Inayah Ujungbatu, Ibu Azrimelda, S.TP., M.Pd selaku Kepala Sekolah, beserta seluruh Majelis Guru dan Guru Pembina BPI SMK Islam Inayah Ujungbatu Yang telah mengizinkan, membantu serta mengkoordinir dalam penelitian ini,

13. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Hanya Allah yang Maha Sempurna dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 16 Desember 2024
Penulis

Jais Aswanda
NIM. 22290115947



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	9
C. Permasalahan.....	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Pembatasan Masalah	11
3. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Kegunaan Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan.....	14
 BAB II	
LANDASAN TEORI	15
A. Implementasi Program.....	15
B. Pendidikan Karakter Religius	16
1. Pengertian Pendidikan Karakter Religius	16
2. Tujuan Pendidikan Karakter Religius.....	21
3. Indikator Pendidikan Karakter Religius	22
4. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius	24
5. Penguatan Pendidikan Karakter Religius	26



BAB III

BAB IV

6. Nilai-nilai Karakter Religius.....	28
7. Urgensi Karakter Religius	29
C. Program Bina Pribadi Islam (BPI)	30
1. Pengertian Program	30
2. Pengertian Bina Pribadi Islam (BPI).....	31
3. Visi dan Misi Bina Pribadi Islam (BPI).....	34
4. Landasan Bina Pribadi Islam (BPI)	36
5. Program Kerja Bina Pribadi Islam (BPI)	38
6. Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI)	40
7. Spirit Bina Pribadi Islam (BPI).....	42
8. Karakteristik Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI)	43
D. Penelitian Relevan.....	44
E. Kerangka Konseptual	50
METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Subjek dan Objek Penelitian	54
D. Sumber Data.....	55
E. Informan Penelitian.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisa Data.....	59
H. Keabsahan Data.....	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	65
1. Sejarah Singkat SMK Islam Inayah Ujungbatu	65
2. Identitas Sekolah	68
3. Letak Geografis	69
4. Visi dan Misi	70
5. Sarana dan Prasarana.....	71
6. Struktur Organisasi.....	72
7. Keadaan Guru dan Karyawan.....	73
8. Keadaan Siswa	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Program Kegiatan.....	79
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	77
1. Pendidikan Karakter Religius di SMK Islam Inayah	77
a) Wujud Pendidikan Karakter Religius	77
b) Proses Pendidikan Karakter Religius	80
2. Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI).....	85
a) Perencanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI)	85
b) Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI).....	91
c) Evaluasi Program Bina Pribadi Islam (BPI).....	124
C. Pembahasan Hasil Penelitian	129
1. Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI).....	129
a) Aspek Proses.....	129
b) Aspek Akhir.....	142
2. Faktor Pendukung dan Hambatan	147
a) Faktor Pendukung.....	147
b) Faktor Penghambat	149
BAB IV PENUTUP.....	152
A. Kesimpulan	152
B. Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN	159
BIODATA PENULIS	185



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Program Kerja Bina Pribadi Islam (BPI).....	38
Tabel 2. 2 Penelitian Relevan	49
Tabel 3. 1 Profil Informan Penelitian	56
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana SMK Islam Inayah Ujungbatu.....	71
Tabel 4. 2 Struktur Organisasi SMK Islam Inayah Ujungbatu.....	72
Tabel 4. 3 Keadaan Guru dan Karyawan SMK Islam Inayah Ujungbatu	73
Tabel 4. 4 Keadaan Siswa SMK Islam Inayah Ujungbatu	75
Tabel 4. 5 Pendidikan Karakter Religius di SMK Islam Inayah Ujungbatu	79
Tabel 4. 6 Struktur Organisasi Program Bina Pribadi Islam (BPI).....	95
Tabel 4. 7 Pola Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI).....	96
Tabel 4. 8 Susunan Kegiatan <i>Mentoring</i> SMK Islam Inayah Ujungbatu	107
Tabel 4. 9 Analisis Materi BPI SMK Islam Inayah Ujungbatu	110
Tabel 4. 10 Pembagian Tugas BPI SMK Islam Inayah Ujungbatu	76
Tabel 4. 11 Model Kurikulum BPI	142
Tabel 4. 12 Laporan Hasil Belajar Siswa pada Program BPI.....	146
Tabel 4. 13 Laporan Kehadiran Siswa pada Program BPI	150

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	51
Gambar 4. 1 Buku Panduan Bina Pribadi Islam	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakcipta milik UIN Suska Riau
States Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Konsonan Tunggal

ا	a	ر	= r	ف	= f
ب	b	ز	= z	ق	= q
ت	t	س	= s	ك	= k
ث	ts	ش	= sy	ل	= l
ج	j	ص	= sh	م	= m
ح	h	ض	= dh	ن	= n
خ	kh	ط	= th	و	= w
د	d	ظ	= zh	ه	= h
ذ	ع	= ‘	ء	= ‘	
غ	gh	ي	= y		

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.



5. Ta' Marbuthah

Ta' *marbuthah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis '*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميته ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Jais Aswanda, (2024) : Implementasi Program Bina Pribadi Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Implementasi Program Bina Pribadi Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dalam hal ini dengan mengamati pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam pada siswa, serta untuk mengetahui langsung karakter religius siswa melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari responden mengenai pelaksanaan program Bina Pribadi Islam, sedangkan data sekunder berupa teori-teori, penunjang lainnya diperoleh dari, kepustakaan, dokumentasi arsip-arsip Sekolah.

Penelitian ini menemukan bahwa : 1). Wujud Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMK Islam Inayah Ujungbatu melalui pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas. Proses Pendidikan Karakter Religius Siswa melalui integrasi pengembangan diri seperti keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, pengkondisian lingkungan, kemudian integrasi dalam mata pelajaran, integrasi dengan budaya sekolah seperti intrakurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler dan melalui program Bina Pribadi Islam, 2). Program Bina Pribadi Islami menjadi salah satu program unggulan yang dilaksanakan di SMK Islam Inayah Ujungbatu. Maka dari itu, dibutuhkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tertata, dan evaluasi yang maksimal dari sekolah, 3). Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam dilaksanakan dalam bentuk dua pola yaitu pola intrakurikuler dan pola ekstrakurikuler. Pola intrakurikuler terdiri dari kegiatan *Islamic Study Club / Mentoring*, zikir al-matsurat, sedangkan pola ekstrakurikuler terdiri dari kegiatan *iftor jama'i*, kegiatan malam bina iman dan taqwa, kegiatan *Rihlah*, dan *Fit Camp* BPI, Aksi peduli kemanusiaan, 4). Adapun Karakter Religius yang ditanamkan kepada siswa melalui program Bina Pribadi Islam dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan sekolah sebagai berikut: karakter terkait dengan keimanan dan kataqwaan, karakter terkait kejujuran dan tanggungjawab, karakter terkait tolong menolong, karakter terkait menepati janji, karakter terkait peduli lingkungan, dan karakter terkait peduli sosial.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan, Karakter, Religius,

ABSTRACT

Jais Aswanda, (2024) : Implementation of the Islamic Personal Development Program in Instilling Religious Character Education in Students at SMK Islam Inayah, Ujungbatu Subdistrict, Rokan Hulu Regency

This study aims to describe the implementation of the Islamic Personal Development Program in instilling students' religious character education at SMK Islam Inayah, Ujung Batu subdistrict, Rokan Hulu Regency. This research employed a qualitative approach with a descriptive qualitative research design, observed the implementation of the Islamic Personal Development Program among students and directly investigated the religious character developed through its implementation. Data were collected through interview, observation, and documentation. Primary data were obtained from respondents regarding the implementation of the Islamic Personal Development Program, while secondary data, including relevant theories and supporting materials, were sourced from literatures and school

This study found that: 1) the cultivation of students' religious character education at SMK Islam Inayah Ujungbatu is conducted through both classroom learning and extracurricular activities. The process involves integrating self-development practices such as role modeling, habituation, discipline, environmental conditioning, incorporating religious values into subjects, and embedding these values into the school culture through intracurricular, extracurricular, and co-curricular activities, as well as the Islamic Personal Development Program. 2). the Islamic Personal Development Program is one of the flagship programs a SMK Islam Inayah, Ujung Batu. Therefore, a well-planned and organized implementation along with comprehensive evaluation is highly necessary. 3). the program is implemented in two formats: intracurricular and extracurricular. Intracurricular activities include the Islamic Study Club/Mentoring and *Zikir Al-Matsurat*. Extracurricular activities feature a variety of programs such as communal iftar (*iftor jama'i*), the night of faith and piety instilling, *rihlah* (*spiritual journeys*), Fit Camp BPI, and humanitarian aid initiatives. 4). Additionally, the religious characters instilled in students through the program, as reflected in their daily lives includes: faith and piety, honesty and responsibility, a spirit of mutual assistance, keeping promises, caring for the environment, and caring for society.

Keywords: *Implementation, Education, Character, Religious,*



ملخص البحث

جائس أسوندا، (2024) : تنفيذ برنامج التنمية الشخصية الإسلامية في غرس تعليم الشخصية الدينية لدى الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية العناية ، منطقة أوجونغباتو، مقاطعة روكان هولو.

يهدف البحث إلى وصف تنفيذ برنامج التنمية الشخصية الإسلامية في غرس تعليم الشخصية الدينية لدى الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية العناية ، منطقة أوجونغباتو، مقاطعة روكان هولو. يستخدم هذا البحث المنهج الكيفي وهذا النوع من البحث هو وصفي نوعي، في هذه الحالة من خلال مراقبة تنفيذ برنامج التنمية الشخصية الإسلامية للطلاب، وكذلك التعرف بشكل مباشر على الشخصية الدينية للطلاب من خلال تطبيق برنامج الشخصية الإسلامية برنامج التطوير. يستخدم البحث تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق. تم الحصول على البيانات الأولية مباشرة من المشاركين فيما يتعلق بتنفيذ برنامج التنمية الشخصية الإسلامية، في حين تم الحصول على البيانات الثانوية في شكل نظريات وأشكال دعم أخرى من الأدبيات والوثائق من أرشيف المدارس.

وقد توصل هذا البحث إلى ما يلي: 1). أشكال تعليم الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية العناية من خلال التعلم الصفي والأنشطة خارج الفصل الدراسي. عملية تعليم الشخصية الدينية للطلاب من خلال تكامل التنمية الذاتية مثل القدوة، والتعود، والانضباط، والتكيف البيئي، ثم التكامل في المواد، والتكامل مع الثقافة المدرسية مثل المنهج اللامنهجي، واللامنهجي، والمناهج الدراسية ومن خلال برنامج التنمية الشخصية الإسلامية ، 2). يعد برنامج التنمية الشخصية الإسلامية أحد البرامج المتميزة التي يتم تنفيذها في المدرسة الثانوية المهنية الإسلامية العناية. ولذلك، هناك حاجة إلى التخطيط الدقيق والتنفيذ المنظم والحد الأقصى من التقييم من المدرسة، 3). يتم تنفيذ برنامج التنمية الشخصية الإسلامية على شكل نمطين، وهما النمط اللامنهجي والنمط اللامنهجي. يتكون النمط اللامنهجي من أنشطة نادي الدراسات الإسلامية / الإرشاد، وأذكار المفطرات، في حين يتكون النمط اللامنهجي من أنشطة الإفطار الجماعي، والأنشطة المسائية لبناء الإيمان والتقوى، وأنشطة الرحلة، ومعسكر اللياقة البدنية للتنمية الشخصية الإسلامية، وأعمال الرعاية للإنسانية، 4). الشخصيات الدينية التي يتم غرسها في نفوس الطلاب من خلال برنامج تنمية الشخصية الإسلامية في الحياة اليومية وخاصة في البيئة المدرسية هي: شخصيات مرتبطة بالإيمان وكلام الله، شخصيات مرتبطة بالصدق والمسؤولية، شخصيات مرتبطة بمساعدة بعضهم البعض، شخصيات مرتبطة بالوفاء بالوعود، وشخصيات مرتبطة بالعناية بالبيئة، وشخصيات مرتبطة بالرعاية الاجتماعية.

الكلمات الأساسية: التنفيذ، التعليم، الشخصية، الدينية



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara tergantung pada kemajuan pendidikan yang dikelola di negara tersebut. Pendidikan yang dikelola dengan baik maka akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Pendidikan yang dikelola dengan baik tidak lepas dari nilai-nilai yang ditanamkan oleh seorang guru kepada peserta didiknya. Nilai-nilai yang baik ditanamkan seorang guru kepada peserta didiknya akan menimbulkan efek positif dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik untuk menerima pelajaran.¹ Peserta didik yang sedang mengikuti proses pembelajaran baik pada tingkat dan jenjang pendidikan tertentu, tentunya menginginkan hasil belajar yang baik.²

Pada dasarnya, pendidikan meningkatkan kemampuan manusia untuk berpikir dengan cara yang lebih baik secara lahir dan batin. Selain pengetahuan kognitif yang diajarkan oleh seorang pendidik kepada siswanya, pendidikan moral sangat penting untuk mempertimbangkan merosotnya moral anak-anak di negara kita saat ini. Permasalahan moral negara ini sangat bergantung pada apa yang mereka pelajari.³ Kurangnya pendidikan moral di dunia pendidikan semakin tingginya kasus kejahatan di tingkat anak-anak dan remaja, seperti narkoba, tawuran, pergaulan bebas dan kenakalan kriminal ataupun lainnya

¹ Cahyono, H. *Pendidikan Karakter Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius*. (Jurnal Ri'ayah, 2016), hlm. 233.

² Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B. *Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat Dan Perhatian Orang Terhadap Kemandirian Siswa*. (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021), hlm. 463.

³ Normina. *Pendidikan Dalam Kebudayaan*. (Jurnal Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah Xi Kalimantan, 2017), hlm. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Praktek penipuan dalam dunia pendidikan, mulai dari ujian hingga plagiatisme, adalah masalah yang tidak kalah penting dan serius. Akan berdampak negatif pada pembentukan kepribadian siswa jika mereka sudah terbiasa dengan penipuan atau manipulasi ujian dan tidak bertanggungjawab. Sehingga dunia pendidikan turut bertanggung jawab dalam hal ini karena menghasilkan lulusan yang sangat baik secara akademis tetapi tidak baik secara moral ataupun karakter. Begitu juga dengan pesatnya perkembangan teknologi hari ini, yang tentunya juga berdampak negatif, seperti penurunan intensitas pengamalan ritual keagamaan. Perkembangan dewasa ini membuktikan hal ini. Remaja kontemporer menghabiskan banyak waktu di layar komputer, laptop, ponsel, WhatsApp, Instagram, Tiktok dan media social lainnya. Jumlah besar permainan game online dan karakter yang sering berbeda saat bermain di rumah dan di sekolah adalah sebuah masalah.

Pendidikan adalah kunci yang sangat penting sebagai upaya untuk meraih berbagai kemajuan dalam kehidupan masyarakat atau bangsa, sebagaimana yang diutarakan oleh seorang ahli pendidikan yaitu: Pendidikan merupakan bagian dari perjalanan hidup manusia yang mempunyai keinginan untuk membawa penguatan atau kemajuan bagi setiap bangsa, termasuk bangsa Indonesia.⁴

Hal tersebut ditegaskan juga di dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyatakan bahwa:

⁴ Rohmat, *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Cipta Media Aksara, 2012), hlm.132.



“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sateislac Uiversity of Sultan Syaif Kasim Riau

Tujuan Pendidikan tersebut salah satu penekanannya adalah keseimbangan kepribadian siswa secara menyeluruh antara akal, fisik, mental dan spiritual, dimana aspek yang satu melengkapi aspek yang lainnya agar tumbuh kesempurnaan. Maka dari itu, harus dilakukan satu proses pendidikan agar nilai- nilai (karakter) tersebut dapat tertanam dalam diri peserta didik.⁵

Kesuksesan serta kemajuan suatu bangsa dan negara, tidak sekedar diperoleh dari sumber daya alam yang berlimpah, akan tetapi sangat bergantung kepada sumber daya manusia yang berkualitas. Di sisi lain, ada yang berpendapat bahwasanya meningkatnya suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas atau karakter manusianya itu sendiri. Sedangkan yang terjadi pada kondisi sekarang ini, masyarakat Indonesia jauh dari nilai-nilai pendidikan karakter yang disebabkan oleh dampak globalisasi. Padahal, pendidikan karakter sangat dibutuhkan dan merupakan suatu pondasi yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak-anak sejak dini.⁶

Dengan banyak penurunan moral dari kalangan remaja ini pentingnya diadakan pendidikan karakter kepada peserta didik. Pendidikan karakter tersebut dapat terbentuk dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didiknya, sehingga terbentuk suatu watak atau teladan yang

⁵ Furqo Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 2.

⁶ Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Bumi Aksara: 2011)

diajarkan kepada peserta didiknya. Keteladanan ini dapat terbentuk dengan sendirinya karena seorang guru memberikannya pada saat bertatap muka.⁷

Karakter yang kuat merupakan persyaratan utama untuk meraih kemenangan di era kompetisi yang semakin ketat, baik saat ini maupun di masa depan. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk mental yang kuat, yang pada gilirannya akan memberikan dorongan semangat yang tak pernah menyerah dan keberanian menghadapi perjalanan yang panjang.⁸ Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan karakter memiliki formasi penting membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Pendidikan Islam memiliki misi yang sangat penting, yaitu membentuk pribadi muslim yang utuh dengan mengembangkan potensi manusia secara fisik dan spiritual. Tujuan utama adalah menciptakan keseimbangan dan Menciptakan hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah SWT adalah penting bagi kesejahteraan jiwa dan spiritual manusia, sesama manusia, dan lingkungan alam. Dalam pendidikan Islam, nilai-nilai agama dan akhlak menjadi pijakan dalam proses pembelajaran, sehingga memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan kepribadian yang berkualitas dan bertanggung jawab.⁹ Salah satu nilai karakter yang memiliki peranan penting dalam kehidupan individu adalah nilai religius. Nilai ini mencakup sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi kepatuhan terhadap ajaran agama yang dianut, serta sikap toleransi terhadap praktik ibadah agama yang beragam. melahirkan nilai

⁷ Santoso, I. *Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Bahasa Asing Berwawasan Interkultural*. (Jurnal Pendidikan Karakter, 2012), hlm. 99.

⁸ Prayogo. *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMPIT Bina Insani Metro Utara Tahaun Pelajaran*, 2019.

⁹ Sholihah, A. M. *Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter*. (Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2020), hlm. 49-58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religius juga mencakup kemampuan untuk hidup secara harmonis dengan orang-orang yang menganut agama lain, menciptakan kerukunan dalam masyarakat yang pluralistik, serta menghargai perbedaan keyakinan dan praktik keagamaan. Landasan yang kuat untuk membangun, saling menghormati dan hidup berdampingan secara damai menjadi sikap yang dijunjung tinggi dalam keragaman agama di masyarakat adalah nilai religius.¹⁰

Menurut hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis tentang contoh kasus kurangnya penerapan nilai-nilai karakter religius masih dapat ditemui di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu, walaupun sekolah Islam namun masih ditemukan maraknya permainan game online dan karakter yang sering berbeda saat di rumah dan di sekolah adalah masalah nyata yang tampak dan diakui oleh orangtua siswa saat ini. Jika mereka terlibat dalam kegiatan positif di sekolah, sementara mereka menghabiskan lebih banyak waktu bermain game online di rumah. Begitu juga dengan ibadah, seperti terlambat datang ke masjid, berkata kotor, belum tertib, dan bahkan banyak siswa yang saat melaksanakan shalat sambil bergurau dengan temannya, ribut ketika berada didalam masjid, tidak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurangnya kesadaran untuk melaksanakan shalat secara berjamaah dan bahkan sengaja untuk meninggalkan shalat lima waktu.¹¹

Untuk mengatasi perubahan-perubahan yang begitu cepat serta tantangan yang semakin kompleks, tiada jalan lain bagi lembaga pendidikan untuk mengupayakan segala cara untuk meningkatkan daya saing lulusan serta

¹⁰ Ahsanulhaq, M. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran*. Jurnal Prakarsa Pedagogia, 2019), hlm. 21-33.

¹¹ Observasi Awal Penelitian di SMK Islam Inayah Ujungbatu, 9 September 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk-produk akademik lainnya.¹² Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu melaksanakan suatu program bernama Bina Pribadi Islami yang disingkat dengan (BPI), program tersebut bertujuan sebagai upaya untuk menanamkan pendidikan karakter religius pada siswa secara intensif. SMK Islam Inayah Ujungbatu, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, sejak tahun 2022 sudah ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, program Bina Pribadi Islam (BPI) yang ada di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu tergolong sebagai salah satu bentuk program wajib yang dilaksanakan untuk seluruh guru dan siswa sebagai penguat daripada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Program Bina Pribadi Islami di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu dilaksanakan secara berkala, yakni satu kali dalam seminggu sesuai dengan tingkatan atau tingkatan kelas. Kegiatan ini memiliki durasi waktu sekitar satu setengah jam, yang meliputi beberapa rangkaian kegiatan seperti *Islamic Studi Club* (ISC) atau *Mentoring*. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi pembukaan, pembacaan tilawah, kultum, pengantar materi dan berbagi tanya jawab, memberikan motivasi, memberikan nasihat kepada siswa agar selalu berbuat baik, dan penutup. Pelaksanaan yang lebih efisien dapat tercapai dengan membagi setiap siswa ke dalam kelompok terpisah antara siswa dan siswi, pembentukan setiap kelompok lingkaran atau halaqah yang dipimpin oleh pembina atau guru yang berbeda pada setiap kelompoknya merupakan

¹² Rohmad, *Pilar Peningkatan ...*, hlm.132



langkah yang diambil. Dan juga dilengkapi dengan beberapa program kerja seperti *Fit Camp* BPI, *Rihlah*, malam bina iman dan takwa (MABIT), zikir *Al-Matsurat* pagi jumat, *Ifthar Jama'i* dan aksi peduli kemanusiaan.

Program Bina Pribadi Islami merupakan strategi pembinaan karakter religius di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Tujuannya adalah mengembangkan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diinginkan pada siswa. Program ini memberikan kesempatan siswa untuk aktif terlibat dalam pembentukan karakter, pemahaman nilai-nilai Islam, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan pengelompokan kecil, siswa dapat berinteraksi dengan pembina atau guru secara intensif, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter yang baik pada setiap individu siswa.¹³

Program Bina Pribadi Islam (BPI) bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter religius, jujur dan tanggung jawab. Adapun salah satu hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Penanaman nilai karakter religius, jujur, dan tanggung jawab dilakukan melalui penyampaian materi tentang nilai-nilai karakter pada pertemuan pekanan program BPI, serta pembiasaan- pembiasaan yang rutin dilakukan di Sekolah seperti dzikir pagi, penguatan wali kelas, sholat sunnah dhuha, sholat zduhur berjamaah, shaum sunnah, tugas piket kebersihan dan tugas sekolah. Sehingga berdampak baik untuk menumbuhkan karakter religius siswa.¹⁴

¹³ Aulawi, W. *Efektivitas Program Bina Pribadi Islami Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Islam Terpadu Al-Qudwah Kabupaten Musi Rawas*, 2019.

¹⁴ Mohamad S. Rahman, "Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado", jurnal ilmiah iqra' Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Manado, Volume 16 Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fani Fadliyani juga menjelaskan, Implementasi Program Bina Pribadi Islam peserta didik mendapatkan pembinaan dari guru atau murobbi melalui pembinaan dengan keteladanan, pembinaan dengan pembiasaan dan pembinaan dengan nasehat. Hasil Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membina akhlak peserta didik sudah cukup baik, dimana peserta didik sudah mampu melaksanakan apa yang sudah disampaikan oleh guru atau murobbinya. Bahwasanya memang terbukti didukung dengan adanya Bina Pribadi Islam yang sudah sangat baik, sehingga hasil dari peserta didik juga sudah cukup baik, untuk menunjang akhlak peserta didik yang mana terdapat pada indikator- indikator Bina Pribadi Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik. Sehingga tujuan dalam membina dan memperbaiki akhlak peserta didik sudah cukup optimal.¹⁵

Adapun tujuan diadakannya program Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Ujungbatu untuk menumbuhkan semangat pembedahan diri dalam pelaksanaan perintah agama dengan baik dan benar, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi muslim berakhlakul karimah. Keberhasilannya terlihat dari beberapa siswa yang peneliti wawancarai mengungkapkan setelah mengikuti Bina Pribadi Islam ini mereka merasa lebih dalam mengenal Islam, Bina Pribadi Islami mengajarkan siswa untuk lebih mencintai Islam dan mereka merasa terpengaruh oleh Bina Pribadi Islam, dalam hal ibadah shalat yang sebelumnya tidak dikerjakan full lima waktu dan setelah mengikuti Bina Pribadi Islami ini menjadi dikerjakan full lima waktu.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji dan melakukan penelitian guna

¹⁵ Fani Fadliyani, Yosep Farhan Dafik Sahal dan Muhamad Aris Munawar, "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membina akhlak peserta didik di sekolah dasar inspiratif Al-Ilham Kota Banjar" jurnal Bestari, Tahun 2020.

mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Ujungbatu, sehingga dengan ini peneliti mengambil judul penelitian **“Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Defenisi Istilah

Peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah berikut dalam judul tesis untuk mencegah kurang jelasan atau kesalah pahaman dalam memahami konsep dan kata kunci yang dibahas dalam tesis: Adapun defenisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter Religius

Pendidikan karakter religius, yang intinya merupakan program pengajaran yang bertujuan mengembangkan watak dan tabiat peserta didik dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah afektif (perasaan/sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir rasional), dan ranah skill (keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama).

2. Program Bina Pribadi Islam (BPI)

Program Bina Pribadi Islam adalah suatu program pembinaan terhadap peserta didik, dengan melaksanakan beberapa kegiatan yang terstruktur seperti, *Mentoring* atau pembinaan, malam bina ilmu dan takwa (MABIT), pembiasaan ibadah (shalat fardhu zhuhur dan ashar berjama'ah),

pembacaan *Al-Matsurat* atau zikir pagi, *Fit Camp* atau kemah bina pribadi islam, infak pagi jum'at dan *Rihlah*, aksi kemanusiaan dan lain-lain.

C. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam tulisan ini, sebagai berikut :

- a) Belum ada informasi faktual terkait kondisi pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Ujungbatu.
- b) Kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Ujungbatu
- c) Partisipasi siswa pada program bina pribadi islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Ujungbatu
- d) Hubungan pelaksanaan Bina Pribadi Islam (BPI) terhadap pendidikan karakter religius di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Ujungbatu.
- e) Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Ujungbatu.
- f) Kontribusi pelaksanaan program pada program Bina Pribadi Islam (BPI) terhadap pendidikan karakter religius di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Ujungbatu.
- g) Hasil pendidikan karakter religius siswa melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Ujungbatu.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif lebih didasarkan pada tingkat urgensi ataupun kepentingan dari problema yang dihadapi dalam penelitian ini. Maka penelitian ini akan dibatasi pada pokok permasalahan yaitu:

- a) Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.
- b) Pendidikan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan data-data awal penelitian sebagaimana telah dijelaskan permasalahannya adalah:

- a) Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu?
- b) Bagaimana Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.
- b) Untuk Menganalisis Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

2. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan selalu ada manfaat yang akan diperoleh. Manfaat penelitian tentang “Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu”. sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Untuk memberikan sumbangsih pengembangan dalam bidang ilmu pengetahuan pendidikan Islam khususnya mengenai program Bina Pribadi Islam (BPI).
- 2) Untuk merealisasikan sebagian tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang telah digariskan GBHN dan Undang-Undang SISDIKNAS Tahun 2003, yaitu membentuk manusia yang bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program magister (S2) Pascasarjana pada prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan menambah ilmu bagi peneliti serta dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peneliti dalam meningkatkan nilai-nilai keislaman.
- 3) Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dari segenap karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai referensi kajian terdahulu bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan mendatang.
- 4) Bagi pihak SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu sebagai informasi tentang Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.
- 5) Bagi lembaga yang memiliki masalah yang sama, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pengembangan pemikiran pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam mempermudah penulisan dan penyusunan skripsi ini peneliti menyusun sistematikanya yaitu:

1. Bab *pertama* Pendahuluan, pada bab ini memuat latar belakang masalah, definisi istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini sebagai pengantar bab-bab setelahnya.
2. Bab *Kedua* Kerangka Teoritis, pada bab ini berisi mengenai implementasi program, memuat berbagai pendapat terkait pendidikan karakter, kemudian program bina pribadi islam (BPI), penelitian yang relevan dan kerangka konseptual.
3. Bab *Ketiga* Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang gambaran umum tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab *Keempat* Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang deskripsi wilayah penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab *Kelima* Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Program

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap. Sehingga Implementasi juga sering disebut dengan penerapan sesuatu hal yang memberikan efek atau dampak.¹⁶ Implementasi juga merupakan pelaksanaan penerapan, yang bersifat berkesinambungan dan terus menerus. Dengan demikian, definisi implementasi adalah suatu penerapan atau kegiatan yang di dalamnya berisikan gagasan berupa cara sehingga dapat diperolehnya perubahan yang signifikan, baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik bagi siapa saja yang terlibat sebagai pelaksana kegiatan tersebut.

Implementasi pembelajaran adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar. Jadi dalam implementasi yang dimaksud adalah penerapan suatu interaksi antara guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar.¹⁷

Adapun pengertian program adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang yang mendatangkan pengaruh atau hasil tertentu.¹⁸ Dalam arti yang lain, program merupakan suatu kegiatan terencana dan sudah tentu memiliki perencanaan yang matang, sehingga dengan mudah diarahkan pada tujuan yang diinginkan. Seseorang yang membuat program, tentu saja ingin mengetahui sejauh manakah program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari pencapaian tujuan yang

¹⁶ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 178.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Farida Yusuf Tayipnapi, *Evaluasi Program*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 9.



diukur menggunakan alat dan cara tertentu.¹⁹ Dengan demikian, program yang terencana pasti mempunyai arah dan tujuan yang terukur untuk mencapai suatu keberhasilan kegiatan tersebut. Dapat dipahami bahwasanya suatu program bisa saja berupa prosedur, kurikulum ataupun kegiatan dari lembaga pendidikan yang terkait guna meningkatkan kualitas peserta didik itu sendiri.

Suatu program kegiatan mempunyai tujuan yang berbeda. Ada program yang bertujuan untuk mencari keuntungan tertentu. Ada juga program yang bertujuan sebagai kegiatan sosial. Dengan melihat pada tujuan, maka penilaian suatu program dapat diukur berdasarkan tujuan yang tercapai. Jika tujuannya hanya untuk mencari keuntungan, maka seberapa besar program dapat memberikan keuntungan. Namun jika program tersebut bertujuan sebagai suatu bentuk kegiatan kepedulian sosial, maka ukurannya seberapa banyak program dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

B. Pendidikan Karakter Religius

1. Pengertian Pendidikan Karakter Religius

Pengertian Pendidikan dalam kamus besar Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²⁰

*“Education refers not only to a process in and out of classrooms and the product thereof; there is also a science of teaching and of learning”.*²¹

Arti pendidikan dapat dilihat dalam pengertian secara luas dan pengertian secara sempit. Arti pendidikan secara luas adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Dalam arti luas, pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi siapa saja, kapan saja,

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hlm. 1-2.

²⁰ KBBI, *Aplikasi Android*, diakses tanggal 18 Juni 2024 pukul 14.30 WIB

²¹ Trommsdorff Gissela, *Adolescent Psychologi*, (New York: Cambridge University Press, 2012), hlm.

dan dimana saja, karena menjadi dewasa, cerdas, dan matang adalah hak asasi manusia pada umumnya.²² Sedangkan pengertian pendidikan secara sempit adalah seluruh kegiatan belajar yang direncanakan, dengan materi terorganisir, dilaksanakan secara terjadwal dalam sistem pengawasan, dan diberikan evaluasi berdasar pada tujuan yang telah ditentukan. kegiatan belajar seperti itu dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan sekolah.²³

Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²⁴ Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²⁵ Jadi, dapat dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar, teratur dan sistematis di dalam memberikan bimbingan/ bantuan kepada orang lain (anak) yang sedang berproses menuju kedewasaan dan mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Sedangkan Karakter, secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *karasso*, berarti cetak biru, format dasar, sidik seperti dalam sidik jari. Dalam istilah Inggris, karakter berpadan dengan “character” yang berarti *all the mental and moral qualities that make a person, group of people, and places different from other*.²⁶

Sedangkan menurut istilah, ada beberapa pengertian mengenai karakter itu sendiri. Secara harfiah Hornby dan Parnwell mengemukakan karakter artinya

²² Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2009), hlm. 79-80.

²³ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, . . . hlm. 84

²⁴ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 3.

²⁵ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, ... hlm. 4.

²⁶ Siswanto, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius*, Stain Pamekasan, Vol. 8 No 1 Juni 2003, hlm. 96.

kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.²⁷ Dalam terminologi Islam, pengertian karakter memiliki kedekatan pengertian dengan akhlak. Menurut etimologi bahasa Arab, akhlak berasal dari bahasa Arab jamak dari bentuk mufradnya “ khuluqun” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Al-Ghazali mendefinisikan akhlak adalah suatu perangai yang menetap dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber tibulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan tanpa dipikirkan atau direncanakan sebelumnya.²⁸

Pengertian karakter menurut para ahli adalah sebagai berikut: Sebagaimana dikutip oleh Scerenko mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membantu dan membedakan ciri pribadi, ciri etis dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa.²⁹ Prof . Suyanto berpendapat bahwa Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.³⁰ karakter menurut Aristoteles adalah kehidupan berperilaku baik dan penuh kebajikan, berperilaku baik terhadap pihak lain Tuhan Yang Maha Esa, manusia, alam semesta dan terhadap diri sendiri.

Dari pengertian yang dijelaskan dapat dinyatakan bahwa karakter merupakan ciri khas dari seseorang yang melekat pada dirinya baik dari tutur kata maupun tingkah laku yang sesuai dengan nilai, norma, hukum, budaya dan adat istiadat

²⁷ Abdul Jalil, *Karakter Pendidikan Untuk Membentuk Pendidikan Karakter*, Jurnal Nadwa, Vol.6, No2, Oktober 2012, hlm.182.

²⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 67.

²⁹ Muclas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Model*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2011), hlm. 42.

³⁰ Moh Harun Al-Rosyid, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi*,...hlm.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk hidup bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Begitu juga dengan religius, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa religius berarti religi atau bersifat keagamaan atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan). Dalam konteks pendidikan agama Islam, religius mempunyai dua sifat, yaitu bersifat vertical dan horizontal. yang vertical berwujud hubungan manusia atau warga sekolah/madrasah/ perguruan tinggi dengan Allah misalnya shalat, do'a, puasa, khataman al-Qur'an, dan lain-lain. Sedangkan yang horizontal berwujud hubungan manusia atau warga sekolah/madrasah/ perguruan tinggi dengan sesamanya, dan hubungan mereka dengan lingkungan alam sekitarnya.³¹

Religion and religiosity have been conceived of as system of beliefs and practices surrounding faith in the divine. Religion is related to organizational institutional aspects, and religiosity is related to personal and psychological aspects of religious belief. As an example, Europeans are less inclined to go to church or to rely on church leaders than are many Americans, however, this does not necessarily indicate a decline in religion beliefs³²

Pengertian agama atau religi secara terminologis menurut pendapat para ahli adalah:

- a) Emile Durkheim mengartikan suatu kesatuan system kepercayaan dan pengalaman terhadap suatu yang sakral, kemudian kepercayaan dan pengalaman tersebut menyatu ke dalam suatu komunitas moral.

³¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, . . hlm.61.

³² Andrian M. Dupuis Dan Robert B. Nordberg, *Philosophy And Education*, (United State Of America: 1973), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b) John R. Bennet mengartikan penerimaan atas tata aturan terhadap kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi daripada kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh manusia sendiri.
- c) Frans Dahler mengartikan hubungan manusia dengan sesuatu kekuatan suci yang lebih tinggi daripada manusia itu sendiri, sehingga ia berusaha mendekatinya dan memiliki rasa ketergantungan kepadanya.
- d) Ulama Islam mengartikan sebagai undang-undang kebutuhan manusia dari Tuhannya yang mendorong mereka untuk berusaha agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.³³

Dari beberapa pengertian religius di atas, dapat disimpulkan bahwa religius merupakan satu sistem tata keimanan atau tata keyakinan adanya Allah swt. dan sistem tata peribadatan manusia kepada yang dianggapnya mutlak serta sistem tata kaidah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam lainnya sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata peribadatan.

Sebenarnya secara tersirat pendidikan karakter religius telah lama dijalankan di Indonesia, hanya saja belum dirumuskan melalui indikator-indikator yang jelas termasuk definisi, karaktersitik, jenis, dan berbagai komponen yang membangun satu kesatuan yang utuh. Selanjutnya berkenaan dengan definisi pendidikan karakter Raharjo mengemukakan pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang *holistic* menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang

³³ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm.18.



dapat dipertanggungjawabkan.³⁴ Sedangkan menurut Zubaedi pendidikan karakter religius adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hokum, tata karma, budaya dan adat istiadat, karakteristiknya dalam realisasi perkembangan positif sebagai individu (intelektual, social, emosional dan etika).³⁵

Khusus untuk konsep pendidikan karakter yang asli Indonesia (genuine) dapat digali dari berbagai adat-istiadat dan budaya di Indonesia, ajaran berbagai agama yang ada di Indonesia serta praktik kepemimpinan yang telah lama diterapkan di Indonesia.³⁶

2. Tujuan Pendidikan Karakter Religius

Dengan adanya gagasan pendidikan karakter religius, bertujuan dalam pembinaan proses pembelajaran mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik. Dan ini dapat membentuk setiap pribadi menjadi insan yang mempunyai nilai-nilai yang utama. Insan yang mempunyai nilai-nilai utama ini dinilai dari prilakunya dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

Tujuan pendidikan karakter religius menurut Abdullah adalah mengembalikan fitrah agama pada manusia. Sedang tujuan pendidikan Islam menurut H. M. Arifin adalah perwujudan nilai-nilai Islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia didik yang dihiatkan oleh pendidik muslim

³⁴ Raharjo, "Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia," Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional, vol. 16 no.3 (Mei, 2010)

³⁵ Zubaedi, "Desain Pendidikan Karakter" (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2011), hlm. 12.

³⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013), hlm. 59.

³⁷ Agus Zainul Fitri, *Reinventting Human Character: Pendidikan karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 22.



melalui proses yang terminal pada hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.³⁸ Muhammad Fadillah, menyimpulkan telaahnya mengenai tujuan mendidik karakter yang disampaikan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa.
- b) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal, dan tradisi budaya bangsa yang religius.³⁹
- c) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- e) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi serta penuh kekuatan.⁴⁰

3. Indikator Pendidikan Karakter Religius

Indikator keberhasilan pendidikan karakter religius menurut Agus Zaenul Fitri ada 18 nilai yang harus dikembangkan di Sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter, adapun 18 nilai karakter tersebut adalah : (1) Beriman (2) jujur (3) toleransi (4) disiplin (5) kerja keras (6) kreatif (7) mandiri (8) demokratis (9) rasa ingin tahu (10) semangat kebangsaan (11) cinta tanah air (12)

³⁸ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 54.

³⁹ Muhammad fadillah, dkk, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 25.

⁴⁰ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter:Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.



menghargai prestasi (13) bersahabat/komunikatif (14) cinta damai (15) gemar membaca (16) peduli lingkungan (17) peduli sosial (18) tanggung jawab.⁴¹

Menurut Abdul Majid ada sepuluh profil atau ciri khas yang mesti ada pada pribadi seorang muslim antara lain:

- a) *Salimul Aqidah* (aqidah yang bersih). Dengan aqidah yang bersih, seorang muslim akan menyerahkan segala perbuatannya kepada Allah SWT.
- b) *Shahihul Ibadah* (ibadah yang benar). Dalam melaksanakan ibadah, harus merujuk pada sunnah Nabi Muhammad.
- c) *Matinul Khuluq* (akhlak yang kokoh) merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki seseorang dalam hubungannya dengan Allah maupun sesama manusia.
- d) *Qawwiyl Jismi* (kekuatan jasmani)
- e) *Mutsaqqoful Fikri* (intelektual dalam berfikir)
- f) *Mujahadatul Linafsihi* (berjuang melawan hawa nafsu)
- g) *Harishun ala waqtihi* (pandai menjaga waktu)
- h) *Munazhzaamun fi syunihi* (teratur dalam suatu urusan). Melaksanakan suatu urusan secara tuntas dengan bersungguh-sungguh dan bersemangat.
- i) *Qadirun alal kasbi* (memiliki kemampuan usaha sendiri atau memiliki kekuasaan).
- j) *Nafi'un lighoirihi* (bermanfaat bagi orang lain). Dalam hal ini bias diartikan seorang muslim harus tolong menolong dalam suatu kebaikan, bukan keburukan.⁴²

⁴¹ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) hlm.140.

⁴² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan ...*, hlm. 101.

4. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius

Menurut Akhmad Muhaimin Azzet pelaksanaannya dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

a) Karakter Religius terkait dengan Tuhan

Adapun karakter yang terkait erat dengan Tuhan Yang Maha Kuasa adalah Religius. Hal ini harus dikembangkan dalam diri anak agar terbangun pikiran, perkataan, dan tindakan yang diupayakan senantiasa berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau yang bersumber dari ajaran agama yang dianutnya. Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Dan sisi juga mencerminkan kepribadian keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran Agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama dan menjunjung tinggi sikap toleransi.⁴³ Jadi dapat disimpulkan bahwasanya karakter religius merupakan suatu sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan dirinya atas ketatannya terhadap ajaran agama yang dianutnya. Agama mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam hal memotivasi hidup. Seperti penjelasan dari Zakiyah Daradjat bahwa” Agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengabdian diri yang amat penting.⁴⁴ Adapun nilai-nilai dari karakter yang terkait dengan Tuhan Yang Maha Kuasa adalah beriman, bertaqwa, bersyukur dan jujur.

⁴³ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm. 93.

⁴⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 86.

b) Karakter religius terkait dengan sesama manusia

Karakter yang terkait dengan sesama manusia ini penting untuk dikembangkan karena manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan atau melibatkan orang lain dalam hidupnya.⁴⁵ Karakter yang terkait dengan sesama manusia adalah terbangunnya kesadaran akan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain. hubungan karakter sosial atau antar sesama manusia ini dapat dibina dan dipelihara, antara lain dengan mengembangkan cara dan gaya hidup yang selaras dengan nilai dan norma yang disepakati bersama dalam masyarakat dan Negara yang sesuai nilai dan norma agama. Hubungan antara manusia dengan manusia lain dalam masyarakat dapat dipelihara, antara lain dengan: 1) Tolong menolong 2) suka memaafkan kesalahan orang lain 3) menepati janji dan 4) Santun.⁴⁶

c) Karakter religius terkait dengan lingkungan

Karakter yang terkait dengan lingkungan ini dapat dikembangkan, antara lain dengan memelihara dan menyayangi binatang dan tumbuh-tumbuhan seperti tanah, air, dan udara serta semua alam semesta yang sengaja diciptakan Allah Swt untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya. Banyak sekali ayat-ayat menjelaskan yang berkenaan dengan tata hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya untuk memelihara alam. Mencegah kerusakan, memelihara keseimbangan, dan pelestariannya.⁴⁷ Oleh karena itu, karakter ini sangat penting dikembangkan di lembaga pendidikan agar peserta didik bisa menjaga keutuhan dan keindahan alam terutama di lingkungan sekolah.

⁴⁵ Ahmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan....*, hlm. 93.

⁴⁶ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 370.

⁴⁷ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam....*, hlm. 371.

5. Penguatan Karakter Religius

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penguatan pendidikan karakter dipahami sebagai program di lembaga pendidikan yang berperan dan berfungsi untuk memperkuat karakter peserta didik. Pada dasarnya, pengertian penguatan pendidikan karakter salah satu upaya dalam memupuk rasa peserta didik. Sekaligus sebagai langkah untuk mengharmonisasikan hati, rasa, pikir dan raga agar tetap sejalan dengan falsafah ideologi Indonesia, yaitu Pancasila.⁴⁸

Kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata *religious* yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter dideskripsikan oleh Suparlan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.⁴⁹

Agama dalam kehidupan pemeluknya merupakan ajaran yang mendasar yang menjadi pandangan atau pedoman hidup. Pandangan hidup ialah “konsep nilai yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang mengenai kehidupan”. Apa yang dimaksud nilai-nilai adalah sesuatu yang dipandang berharga dalam kehidupan

⁴⁸ <https://penerbit.buku.deepublish.com/pengertian-penguatan-pendidikan-karakter/> diakses pada tanggal 15 Desember 2023.

⁴⁹ Sofan Amri, dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran: Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa Dalam Proses Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 1994), hlm. 3.



manusia, yang mempengaruhi sikap hidupnya. Pandangan hidup (*way of life*, *worldview*) merupakan hal yang penting dan hakiki bagi manusia, karena dengan pandangan hidupnya memiliki kompas atau pedoman hidup yang jelas di dunia ini. Manusia antara satu dengan yang lain sering memiliki pandangan hidup yang berbeda-beda seperti pandangan hidup yang berdasarkan agama misalnya, sehingga agama yang dianut satu orang berbeda dengan yang dianut yang lain,

Pendidikan karakter juga berhubungan dengan baik dan buruk dalam agama. Terdapat beberapa indikator utama dari perbuatan baik dan buruk. Adapun indikator dari perbuatan baik adalah sebagai berikut.

- a) Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rrasulullah SAW. Yang termuat di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah;
- b) Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat;
- c) Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia di hadapan Allah dan sesama manusia;
- d) Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syariat Islam, yaitu memelihara agama Allah, memelihara akal, memelihara jiwa, memelihara keturunan, dan memelihara harta kekayaan.⁵⁰

Adapun indikator perbuatan yang buruk atau akhlak yang tercela adalah sebagai berikut.

- a) Perbuatan yang didorong oleh hawa nafsu yang datang dari setan;
- b) Perbuatan yang dimotivasi oleh ajaran togtut yang mendatangkan kerugian bagidiri sendiri dan orang lain;
- c) Perbuatan yang membahayakan kehidupan di dunia dan merugikan di akhirat;

⁵⁰ Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 95-96.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Nilai-nilai Karakter Religius

- d) Perbuatan yang menyimpang dari tujuan syariat Islam, yaitu merusak agama, merusak akal, jiwa, keturunan, dan harta kekayaan;
- e) Perbuatan yang menjadikan permusuhan dan kebencian;
- f) Perbuatan yang menimbulkan bencana bagi kemanusiaan;
- g) Perbuatan yang menjadikan kebudayaan manusia menjadi penuh dengan keserakahan dan nafsu setan;
- h) Perbuatan yang melahirkan konflik, peperangan, dan dendam tidak berkesudahan.⁵¹

Nilai karakter yang terkait erat dengan Tuhan yang Maha Esa adalah religius, karena kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu *religion* yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu yang lebih kuat dan lebih besar atas manusia, juga berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Nilai religius merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.

Nilai-nilai karakter *religious* harus ditanamkan untuk membentuk karakter bangsa khususnya bagi siswa. Pembentukan karakter harus dimulai dari hal yang kecil terlebih dahulu yaitu dari diri sendiri kemudian ditanamkan pada lingkungan keluarga dan akhirnya menyebar ke masyarakat luas. Glock dan Stark dalam Lies Arifah⁵² membagi aspek karakter religius itu dalam lima dimensi *Religious belief*, *Religious practice*, *Religious knowledge*, *Religious feeling* dan *Religious effect*. Penjelasan sebagai berikut:

⁵¹ Ibid.

⁵² Sunga, Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta, Vol. 11 No. 1, Jurnal Homepaga, 2020, hlm. 16-17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) *Religious belief* (aspek keyakinan), yaitu adanya keyakinan terhadap Tuhan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia ghaib serta menerima hal-hal *dogmatic* dalam ajaran agamanya. Keimanan ini adalah dimensi yang paling mendasar bagi pemeluk agama.
- b) *Religious practice* (aspek peribadatan), yaitu aspek yang berkaitan dengan keterikatan yang meliputi frekuensi dan intensitas sejumlah perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama, seperti hanya tata cara menjalankan ibadah dan aturan agama.
- c) *Religious knowledge* (aspek pengetahuan), yaitu aspek yang berkaitan pemahaman yang pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya yang menambahkan pengetahuan tentang agama yang di anutnya.
- d) *Religious felling* (aspek penghayatan), yaitu gambaran bentuk perasaan yang dirasakan dalam beragama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dan ritual dalam agamanya dilakukan misalnya kekhusyukan ketika mendirikan shalat.
- e) *Religious effect* (aspek pengamalan), yaitu penerapan tentang apa yang telah diketahui dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya kemudian diaplikasikan melalui sikap dan perilaku.

7. Urgensi Karakter Religius

Adapun poin yang menjadi dasar urgensi harus dilaksanakan pendidikan nilai moral antara lain sebagai berikut:

- a) Adanya kebutuhan yang begitu jelas dan mendesak dikarenakan jumlah pemuda yang melakukan tindak kekerasan terhadap dirinya sendiri dan orang lain meningkat. Sedangkan masyarakat memerlukan pencerahan moral spiritual.



- b) Proses penghubungan nilai dan sosialisasi. Suatu masyarakat memerlukan nilai yang baik untuk menyelamatkan peradaban manusia di masa mendatang.
- c) Peranan sekolah sebagai tempat pendidikan moral menjadi sangat penting ketika jutaan anak hanya mendapat sedikit pendidikan moral dari orang tua mereka, serta ketika tempat ibadah perlahan menjadi tidak berarti dan menghilang dari kehidupan mereka.
- d) Munculnya konflik di masyarakat yang disebabkan perbedaan pandangan dasar menyangkut etika.
- e) Demokrasi memiliki posisi khusus, karena dengannya masyarakat harus memiliki sikap saling peduli dan menghargai hak-hak orang lain.⁵³

C. Program Bina Pribadi Islam (BPI)

1. Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁵⁴

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.⁵⁵ Program adalah suatu

⁵³ Thomas Lickona, *Educating for Character* (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hlm. 31.

⁵⁴ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009),

hlm. 349

⁵⁵ Mudasir, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Indragiri: STAI Nurul Falah, 2012), hlm. 1



unit atau suatu kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.

Jadi program adalah sederetan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu suatu program merupakan kegiatan yang direncanakan maka tentu saja perencanaan itu diarahkan pada pencapaian tujuan. Program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Bukan hanya menjadi ajang uji coba, namun program yang telah diterapkan sekolah akan berlangsung tahun demi tahun sampai seterusnya, hingga dapat ditemukan alasan yang tepat untuk mengkaji atau mengganti program yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa program sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang disesuaikan dengan kekhasan sekolah serta dilaksanakan secara berkesinambungan terus menerus setiap tahun.

2. Pengertian Bina Pribadi Islam (BPI)

Bina Pribadi Islam merupakan kegiatan pembinaan kearah terbentuknya akhlak dan kepribadian Islam yang dicerminkan dalam pola pikir, pola sikap, dan pola prilaku sehari-hari. Pembinaan akhlak ini mengarah kepada upaya pembentukan perilaku santun, bersih, amanah, peduli dan bertanggung jawab.

Bina Pribadi Islam adalah program yang dirancang oleh yayasan Islam terpadu diseluruh Indonesia. Bina Pribadi Islam ini merupakan program pendalaman pendidikan Islam ditingkat sekolah dasar Islam terpadu hingga sekolah menengah yang berada dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Indonesia dalam rangka menguatkan pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam membentuk peserta didik yang barakhlak & berkarakter islami.⁵⁶

Salah satu program pendidikan karakter siswa di SMK Islam Inayah Ujungbatu adalah Program Bina Pribadi Islami (BPI). Bina Pribadi Islam atau yang di singkat dengan BPI adalah kegiatan *Mentoring* atau pembinaan siswa secara berkelompok dibina oleh ustadz dan ustadzah atau guru yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program BPI. Rangkaian kegiatan *Mentoring* atau kegiatan Halaqoh ini yang pertama adalah tilawah Al-Quran, yang kedua pengecekan pelaksanaan ibadah siswa melalui buku mutaba'ah, sesudah itu baru dimulai penyampaian materi. Adapun materi yang diajarkan oleh pembina BPI adalah materi keislaman, yaitu materi pelajaran yang berkaitan dengan: Al-Quran, aqidah, hadits, sirah, fiqh, akhlak, dan keterampilan.

Menurut Muhammad Ruswandi *Mentoring* merupakan salah satu sarana tarbiyah islamiyah (pembinaan Islami), yang didalam nya dilakukan pembelajaran Islam. Orientasi *Mentoring* adalah pada pembentukan karakter dan kepribadian Islami peserta (*syakhsiyah Islamiyah*). Kata *Mentor* berasal dari Bahasa Inggris yang berarti penasihat”.⁵⁷

Adapun mekanisme *Mentoring* adalah sebagai berikut:

- a) *Mentoring* dilaksanakan tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian yang disepakati antara mentor dengan kelasnya.
- b) *Mentoring* dimulai dengan tilawah Al-Quran. Pelaksanaan tilawah bersifat fleksibel sesuai dengan kondisi kelas dan dicatat dalam berita acara.

⁵⁶ Aisah, S. Peranan Mentor Bina Pribadi Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Viii Smp It Bina Insani Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurnal - Institut Agama Islam Negeri Iain Metro. 2019.

⁵⁷ Muhammad Riswandi, *Manajemen Mentoring*, (Karawang: Ilham Publishing, 2012), hlm. 1.

c) Pembukaan berisi tahmid, shalawat, syahadat, nasehat serta uraian awal mengenai materi.

d) *Mentoring* dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi yang disampaikan diterangkan secara sistematis, jelas dan terarah sesuai dengan acuan yang diberikan dan tidak boleh terlalu jauh menyimpang.

e) Di dalam *Mentoring* diadakan diskusi tentang materi yang disampaikan. Diskusi dilaksanakan secara fleksibel dan tetap dilaporkan dalam berita acara

f) Diskusi dilaksanakan untuk menggugah mentee agar mau bertanya. Jika tidak maka para mentor memberikan contoh kasus yang berkaitan dengan materi untuk mereka diskusikan dan atau mereka pecahkan⁵⁸

Mentoring secara umum merupakan suatu kegiatan pendidikan dalam perspektif luas dengan pendekatan saling menasihati. Bila merujuk pada Al-Qur'an maka Allah memerintah kita untuk saling menasihati mengenai kebenaran maupun kesabaran. Allah SWT berfirman:

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝٣ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasihati supaya menetapi kesabaran”⁵⁹ (QS. Al Ashr 103: 1-3)

Menurut Muhammad Ruswandi mengenai kelembagaan *Mentoring* yaitu sebagai berikut. Program *Mentoring* biasanya diadakan atas kerjasama antara institusi dengan pengelola *Mentoring* atau bisa juga institusi itu sendiri yang mengadakan program ini. Secara umum program *Mentoring* melibatkan beberapa pihak di antaranya.

⁵⁸ Muhammad Riswandi, *Manajemen Mentoring...*, hlm. 1

⁵⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponogoro, 2006), hlm. 705.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Forum Komunikasi Mentor yang di dalamnya ada bagian Pengelolaan *Mentoring* yang terdiri dari orang-orang yang peduli akan nilai –nilai luhur Islam dikalangan remaja.
- b) Institusi Utama, yaitu pihak yang akan menyelenggarakan *Mentoring* di dalam insitusinya. Bila institusinya sekolah maka terdapat kapala sekolah, guru PAI dan DKM atau rohis.
- c) Institusi Pendukung adalah institusi yang memberi support baik sdm, konsep, keuangan maupun sekedar pernyataan anjuran. Institusi pendukung ini diantaranya adalah DPRD, Pemda, Kanwil dan LSM.⁶⁰

Selanjutnya mengenai struktur organisasi pengelola *Mentoring*. Struktur organisasi bergantung pada sumber daya manusia yang tersedia dan fase *Mentoring* di instusi itu. Pengelolaan *Mentoring* setidaknya membutuhkan sumber daya manusia sebagai berikut: Ketua 1 orang (dirangkap oleh koordinator ikhwan, Koordinator 2 orang (1 ikhwan dan 1 akhwat), Sekretaris 1 orang, Bendahara 1 orang, Pj angkatan mentor 2 orang (1 ikhwan dan 1 akhwat). Struktur ini bersifat situasional dan sesuai dengan jumlah angkatan peserta yang dikelola.

Menurut Muhammad Ruswandi, “jumlah mentor disesuaikan dengan kebutuhan”.⁶¹ Tergantung jumlah pesertanya. Satu kelompok satu mentor. Untuk sekolah biasaya satu angkatan terdapat 10 kelas sehingga kebutuhan mentor idealnya satu angkatan ada sekitar 20 mentor (10 ikhwan dan 10 akhwat).

3. Visi dan Misi Bina Pribadi Islami (BPI)

Visi atau tujuan BPI adalah: “Membentuk insan muslim dengan kepribadian dan gaya hidup Islami”, dan Misi BPI adalah:

⁶⁰ Muhammad Riswandi, *Manajemen Mentoring...*, hlm. 8

⁶¹ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menjadikan program *Mentoring* sebagai sarana pendidikan Islam bagi remaja muslim.
- b) Kaderisasi remaja muslim untuk bergerak menyeru pada hal yang ma'ruf dan mencegah yang munkar,
- c) BPI merupakan salah satu program dalam bidang pembinaan remaja muslim.
- d) Tujuan BPI adalah siswa muslim memperoleh pemahaman tentang Islam dan bersemangat untuk beribadah kepada Allah dengan benar.

Selain tujuan, sasaran *Mentoring* adalah ditujukan kepada remaja muslim dan dibimbing oleh para mentor yang terlatih dan terkontrol perkembangannya. Adapun pelaksanaan *Mentoring* dilaksanakan satu pekan sekali selama 2 jam.

Menurut Muhammad Riswandi tujuan *Mentoring* bagi siswa adalah agar siswa menjadi pribadi yang:

- a) Melaksanakan ibadah-ibadah wajib
- b) Simpati pada persoalan Islam dan keIslaman
- c) Memiliki kepribadian hanif dan bersedia mendengarkan dawah
- d) Memiliki kecendrungan untuk merubah diri dan mengubah orang lain
- e) Memiliki potensi tertentu yang dapat bermanfaat bagi dawah".⁶²

Bentuk kegiatan *Mentoring* terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pelengkap. Kegiatan utama yaitu pertemuan di dalam atau luar ruangan, yang terdiri dari 34 pertemuan pertahun. Metode pendekatan yang dapat digunakan antara lain:

- a) Ceramah, penjelasan materi oleh mentor
- b) Diskusi, membahas fenomena aktual yang terjadi di masyarakat
- c) Tanya jawab, membahas masalah-masalah yang dialami siswa
- d) Games, permainan kreatif yang Islami dan penuh hikmah".⁵⁵

⁶² Muhammad Riswandi, *Manajemen Mentoring...*, hlm. 3

Adapun tema yang diprioritaskan untuk disampaikan adalah: Pemahaman

Islam, Aqidah Islam, konsep Islam, konsep Iman, Syahadah, pembinaan ruhani, dan lainlain.

Selain itu materi yang diajarkan adalah Pengenalan Ukhuwah Islamiyah, makna dan hakekat Ukhuwah Islamiyah, Problematika umat, ghozwul fikri, dan Urgensi Pendidikan Islam. Sedangkan kegiatan pelengkap *Mentoring* “dapat berupa orientasi Rohis, tabligh, tafakkur alam, dauroh, training peningkatan, dan pesantren kilat”.⁶³

4. Landasan Bina Pribadi Islam

Landasan konsepsional bina pribadi Islam adalah ayat Al-Quran, adalah pada Al-Qur’an surah Ali Imran ayat ke 79, Allah Swt berfirman :

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِّي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّانِيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

Artinya: “Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya (QS.Ali Imran: 79).

Dan sebagaimana juga pada ayat Al-Qur’an yang lain Allah Swt juga berfirman:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيْكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan Al-Hikmah (As Sunnah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui (Al Baqarah: 151)

Landasan Konstitusional Bina Pribadi Islam (BPI)

- a) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan Pendidikan Nasional adalah “mengembangkan potensi peserta

⁶³ Ibid., hlm. 4

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

b) PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab II pasal 2 ayat (1) yakni; “untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.

c) Landasan Operasional Bina Pribadi Islam, Amanat Munas III JSIT Indonesia Palembang Tahun 2013 dan Program Kerja Dept PAI, Hisbah dan Tarbiyah Tahun 2013 – 2017 tentang penyusunan Panduan Pelaksanaan Bina Pribadi Islami di Sekolah Islam Terpadu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Program Kerja Bina Pribadi Islam (BPI)

Adapun program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Ujungbatu adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Program Kerja BPI SMK Islam Inayah Ujungbatu

No	Nama Kegiatan	Fungsi	Pelaksanaan
1	<i>Islamic Study Club / Mentoring</i> (Kelompok Halaqoh)	Sebagai program unggul, berfungsi sebagai baju perisai yang melindungi siswa/i yang diikat oleh kepentingan yang sama. Sehingga sarana pembinaan yang menghimpun semua makna di atas. Dia berfungsi sebagai pelindung karena di sana terdapat komunitas yang saling mengingatkan, berfungsi sebagai keluarga karena di sanalah ditanamkan dan dipraktekannya nilai-nilai ukhuwah islamiyah, dengan dilandasi tujuan dan kepentingan.	1 Minggu sekali (Senin kelas X, Selasa kelas XI, Rabu kelas XII)
2	Malam Bina Ilmu dan Takwa (MABIT)	Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmani dan rohaniyah, Meningkatkan kualitas keimanan, keIslaman dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari, Mengantarkan individu mengenal, mencintai, dan berjumpa esensi diri dan citra diri serta Zat yang Maha Suci yaitu Allah swt.	3 Bulan sekali khusus siswa laki-laki
3	<i>Rihlah</i>	Definisi: <i>Rihlah</i> adalah sarana pembinaan yang dilaksanakan secara kolektif dan lebih tercurah pada aspek fisik. Dalam pelaksanaannya, peserta diberi keleluasaan untuk bergerak dengan	3 Bulan Sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		iklim yang bebas dengan ruang gerak yang luas untuk menerapkan nilai-nilai islami di kehidupan nyata. Kedudukan <i>Rihlah</i> di antara sarana pembinaan yang lain sangatlah penting untuk menciptakan suasana ukhuwah islamiyah dan kedisiplinan secara fisik. Sasaran: a. Mempraktekkan nilai-nilai Islam, seperti mempererat ukhuwah sesama peserta yang lain, dll. b. Mendalami pengenalan terhadap peserta yang lain. c. Menanamkan suatu nilai penting dalam Islam seperti komitmen, disiplin, bersungguh-sungguh, kecintaan, dan itsar. d. Mendapatkan kebugaran, menghilangkan kejenuhan, dan 1 Bulan Sekali memperbaharui semangat. e. Melatih untuk bekerja sama, disiplin, dan kesiapan meanggung beban.	
4	Camping/ <i>Fit Camp</i> BPI	Definisi: <i>Fit Camp</i> BPI adalah sarana pembinaan jasadiyah melalui latihan fisik dan simulasi ketaatan untuk membekali peserta dengan nilai-nilai jundiyah. Sasaran: a. Membiasakan peserta hidup di alam terbuka dengan sarana dan prasarana sederhana. b. Menumbuhkan ketaatan kepada pemimpin. c. Meningkatkan kedisiplinan. d. Membiasakan peserta hidup dalam suasana islami yang komprehensif dan universal. e. Membiasakan peserta untuk memperhatikan tarbiyah jasadiyah, kesehatan, serta menjaga lingkungan.	6 bulan sekali pasca Mid
5	Aksi Sosial Kemanusiaan dan Infak pagi Jum'at	kegiatan yang bersifat meringankan penderitaan sesama manusia yang dengan tidak membedakan agama atau kepercayaan, suku, jenis kelamin, kedudukan sosial, atau	Kondisional/ di saat ada bencana alam atau semisalnya, dan infak di adakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		kriteria lain yang serupa. Kegiatan infak bertujuan untuk menanamkan kebiasaan baik, mengeluarkan sebagian harta untuk orang-orang yang membutuhkan, sehingga akan tumbuh rasa kepedulian siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dana yang dikumpulkan akan diberikan kepada yang membutuhkan.	pada setiap pagi Jum'at di saat apel pagi.
6	<i>Ifthar Jama'i</i>	Iftar jamai' merupakan kegiatan buka bersama yang diselenggarakan di sekolah satu kali dalam dua bulan. Jika tidak digabung dengan kegiatan Mabit, siswa datang ke sekolah jam 16.30. Kegiatan ini diberikan kebebasan untuk siswa menyepakatinya perihal waktu bersama wali kelas atau guru pembina yang ada di kelas paralelnya masing-masing. Kegiatan ini juga diwajibkan untuk seluruh guru yang berada di bawah Yayasan Putri Tujuh Ujungbatu.	Berbuka puasa bersama dilakukan di setiap 1 x 1 bulan oleh setiap jenjang kelas X, XI dan XII

6. Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI)

Pelaksanaan Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Ujungbatu ini secara umum identik tentang *Mentoring* atau pembentukan kelompok kecil siswa. Dilakukan dengan cara berkelompok, setiap kelompok siswa dengan satu orang guru pembina, seperti kelompok kelas yaitu dengan harapan agar materi yang disampaikan guru setiap pertemuan mudah dipahami oleh peserta didiknya. Dengan diadakan Bina Pribadi Islami yang seperti ini diharapkan dapat lebih maksimal menyampaikan nasihat dan pencerahan keislaman yang baik, sehingga tercapai target.

Program pembinaan di sekolah ini berfungsi membantu para siswa dalam beberapa perkara penting yang berkaitan dengan aspek kehidupan maupun rohani. Peranan yang boleh ditekankan ialah membantu dalam meningkatkan pencapaian



akademik pelajar, membantu pembentukan pembangunan diri serta persiapan dalam penyediaan perancangan kedepannya. Pelaksanaan program pembinaan secara terancang mampu mendorong siswa untuk menguasai pengetahuan, keagamaan dan prestasi pengajian. Pelaksanaan program pembinaan menjadi suatu perkara asas untuk mendorong siswa dalam mencapai kemahiran yang diperlukan dan meningkatkan psikososial serta prestasi akademik mereka.

Adapun materi yang diajarkan oleh pembina BPI di sekolah ini adalah materi keislaman, yaitu materi pelajaran yang berkaitan dengan: Al-Quran, aqidah, hadits, sirah, fiqh, akhlak, dan keterampilan. Program pembinaan biasanya diadakan atas kerjasama antara institusi dengan pengelola pembinaan atau bisa juga institusi itu sendiri yang mengadakan program tersebut. Adapun mekanisme pembinaan adalah sebagai berikut:

- a) Pembinaan dilaksanakan tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian yang disepakati antara mentor dengan binaannya.
- b) Pembinaan dilaksanakan satu kali setiap pekannya, kelas x pada hari senin, kelas xi hari selasa dan kelas xii dihari rabu.
- c) Pembinaan dilaksanakan di sekolah, pada waktu yang telah ditentukan oleh Kurikulum.
- d) Setiap pertemuan telah ditentuk siapa petugasnya, seperti pembawa acara, tilawah, pengantar materi dan doa.
- e) Pembinaan dimulai dengan tilawah Al-Qur'an bersama dipandu oleh pembina. Pelaksanaan tilawah bersifat fleksibel sesuai dengan kondisi kelas dan dicatat dalam berita acara.
- f) Pembukaan berisi tahmid, shalawat, syahadat, nasehat serta uraian awal mengenai materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- g) Pembinaan dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi yang disampaikan diterangkan secara sistematis, jelas dan terarah sesuai dengan acuan yang diberikan dan tidak boleh terlalu jauh menyimpang.
- h) Diskusi dilaksanakan secara fleksibel dan tetap dilaporkan dalam berita acara.

7. Spirit Bina Pribadi Islam (BPI)

Berikut spirit program bina pribadi islam : ⁶⁴

- a) Ruh Pembinaan Lebih Penting dari pada konsep kegiatan

Semangat, kesadaran, pengorbanan untuk mensukseskan program pembinaan dari pengelola, pimpinan, dan para stake holder lembaga SIT merupakan factor paling utama kesuksesan program pembinaan. Meski ada anggaran yang memadai, fasilitas yang lengkap, namun semangat, kesadaran dan pengorbanan para pengelola tidak ada, maka tidak akan berhasil

- b) Konsep kegiatan harus ada sebelum program kegiatan

Sasaran tujuan dan kegiatan harus terumuskan dulu sebelum pelaksanaan program kegiatan tersebut. Misalnya kita akan mengadakan kegiatan penilaian jenjang yang bertujuan menggali pemikiran siswa, maka buatlah program yang focus mengeksplorasikannya, jangan dicampur dengan kegiatan fisik.

- c) Program kegiatan harus ada sebelum pelaksanaan kegiatan

Program pembinaan harus terencana dalam ukuran satu tahunan, sehingga dapat disinergikan dengan kegiatan akademik atau kesiswaan sekolah agar tidak terjadi tumbukan secara teknis di lapangan.

⁶⁴ Achmad Rasyid Ridho, *Manajemen Operasional Bina Pribadi Islam Di Sekolah Terpadu.*, hlm. 5.

- d) Obyek pembinaan bukan hanya siswa, tapi juga Guru dan karyawan

Selain pembinaan siswa, pembinaan guru juga harus diperhatikan agar terjadi mobilitas vertical dalam pembinaan karakter secara keseluruhan di lembaga tersebut. Apalagi seorang guru adalah stake holder sekolah yang permanen.

8. Karakteristik Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) SMA / SMK

Sasaran Bina Pribadi Islam untuk SMK / SMK:

- a) Terbiasa dengan adab islami

Terbiasa artinya adalah tumbuhnya kesadaran dikarenakan proses pembiasaan, proses interaksi dengan amal ibadah yang menimbulkan kelezatan jiwa. Jika masa SMP merupakan usia pencarian jati diri seseorang, maka usia SMA merupakan masa remaja lanjut yang diharapkan telah memasuki masa kedewasaan.⁶⁵

- b) Terbentuknya fikrah islami dan kepemimpinan

Jika masa SMP penanaman fikrah, maka pada masa-masa SMA diharapkan fikrah keutamaan dan kebangsaan sudah terbentuk. Masa ini diharapkan peserta mampu memunculkan potensi kepemimpinan social, keagamaan maupun kemasyarakatan.

- c) Terpanggil dalam agenda besar umat dan bangsa

Pendidikan Islam yang berwawasan kebangsaan diberikan melalui kegiatan ISC, tidak hanya wacana, namun juga dalam tindakan yang nyata seperti aksi solidaritas bencana dan munasharah dunia Islam. Melalui kegiatan tersebut diharapkan muncul generasi muslim yang peduli pada urusan kemanusiaan dan kebangsaan.

⁶⁵ Achmad Rasyid Ridho, *Manajemen Operasional Bina Pribadi Islam Di Sekolah Terpadu.*, hlm. 56.

D. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, ada beberapa kajian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

- 1) Mohamad S. Rahman dalam jurnal ilmiah iqra' tahun 2022 berjudul "*Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado*". Penelitian ini membahas tentang implementasi program BPI dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado, dengan dibatasi pada masalah penanaman nilai karakter religius, jujur dan tanggung jawab peserta didik melalui program BPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Bina Pribadi Islam (BPI) dilaksanakan setiap hari Jumat pada jam sekolah selama satu hingga dua jam pelajaran dengan cara dibagi perkelas. Penanaman nilai karakter religius, jujur, dan tanggung jawab dilakukan melalui penyampaian materi tentang nilai-nilai karakter pada pertemuan pekanan program BPI, serta pembiasaan- pembiasaan yang rutin dilakukan di Sekolah seperti dzikir pagi, penguatan wali kelas, sholat sunnah dhuha, sholat zduhur berjamaah, shaum sunnah, tugas piket kebersihan dan tugas sekolah.⁶⁶

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur *skilistik* / dengan cara *kuantifikasi* (pengukuran).

⁶⁶ Mohamad S. Rahman, "*Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado*", jurnal ilmiah iqra' Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Manado, Volume 16 Tahun 2022

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama meneliti dengan jenis penelitian kualitatif dan membahas tentang program bina pribadi islam (BPI). Adapun perbedaannya adalah Objek penelitian siswa sekolah menengah pertama (SMP), sedangkan pada penelitian ini siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), secara karakter tentunya jauh berbeda, begitu juga kebutuhan terhadap program.

Zulkarnain dan Abas Mansur Tamam dalam jurnal pendidikan islam tahun 2022 berjudul *“Pembentukan kepribadian peserta didik melalui program BPI di SMP IT Ummul Quro Bogor”*. Penelitian ini membahas Kepribadian Islami merupakan bagian dari nilai pendidikan karakter yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena pembentukan karakter yang lain dapat terjadi jika diiringi oleh akhlak yang mulia. Dampak dari rendahnya kepribadian islami peserta didik akan mengakibatkan rendahnya akhlak dan dekadensi moral. Rusaknya Kepribadian generasi (peserta didik) merupakan pangkal dari kemunduran dan hancurnya sebuah bangsa. Akhlak yang baik sangat erat kaitannya dengan kepribadian yang islami atau dapat dikatakan ketika seseorang berakhlak baik, maka dapat dikatakan memiliki kepribadian yang baik pula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kepribadian islami peserta didik SMP Islam Terpadu Ummul Quro Bogor. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu berupa metode kualitatif (library reseach) dan studi lapangan (field reseach) dengan menelaah dokumen program, mengobservasi langsung bagaimana proses pelaksanaan program bina pribadi islami dan penyempurnaannya melalui berbagai observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukan bahwa program bina pribadi islami menjadi bagian penting dalam membentuk karakter dan budaya positif peserta didik. Tujuan program bina pribadi islami adalah membentuk kepribadian islami peserta didik yang memiliki aqidah yang lurus,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan ibadah yang benar, berkepribadian matang dan berakhlak mulia, menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin dan mampu menahan diri, memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Alquran dengan baik, memiliki wawasan yang luas serta memiliki ketrampilan hidup.⁶⁷

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur *skilistik* / dengan cara *kuantifikasi* (pengukuran).

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama meneliti dengan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama tentang program bina pribadi islam (BPI). Adapun perbedaannya adalah Objek penelitian siswa sekolah menengah pertama (SMP), sedangkan pada penelitian ini siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), secara karakter tentunya jauh berbeda, begitu juga kebutuhan terhadap program.

- 3) Fani Fadliyani, Yosep Farhan Dafik Sahal dan Muhamad Aris Munawar, jurnal Bestari tahun 2020 dengan judul “*Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membina akhlak peserta didik di sekolah dasar inspiratif Al-Ilham Kota Banjar*” Berdasarkan perumusan masalah dan pembahasan yang telah di paparkan, kesimpulan sebagai berikut: Akhlak peserta didik di SD Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar sudah cukup baik, peserta didik sudah menunjukkan perilaku sesuai indikator-indikator yang ada, tetapi ada beberapa peserta didik yang masih bertutur kata dengan nada yang keras sehingga terkesan kurang sopan. Namun mayoritas peserta

⁶⁷Zulkarnain dan Abas Mansur Tamam, “*Pembentukan kepribadian peserta didik melalui program BPI di SMP IT Ummu;I Quro Bogor*”, jurnal pendidikan agama islam Universitas Ibnu Khaldun Bogor, Volume 15 Tahun 2022



didik sudah bertutur kata sopan dan santun. Implementasi Bina Pribadi Islam di SD Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar, peserta didik mendapatkan pembinaan dari guru atau murobbi melalui pembinaan dengan keteladanan, pembinaan dengan pembiasaan dan pembinaan dengan nasehat. Hasil Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membina akhlak peserta didik di SD Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar sudah cukup baik, dimana peserta didik sudah mampu melaksanakan apa yang sudah disampaikan oleh guru atau murobbinya. Bahwasanya memang terbukti didukung dengan adanya Bina Pribadi Islam yang sudah sangat baik, sehingga hasil dari peserta didik juga sudah cukup baik, untuk menunjang akhlak peserta didik yang mana terdapat pada indikator- indikator Bina Pribadi Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik. Sehingga tujuan dalam membina dan memperbaiki akhlak peserta didik sudah cukup optimal.⁶⁸

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur *skilistik* / dengan cara *kuantifikasi* (pengukuran).

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama tentang program bina pribadi islam (BPI). Adapun perbedaannya adalah Objek penelitian siswa sekolah dasar (SD), sedangkan pada penelitian ini siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), secara karakter tentunya jauh berbeda, begitu juga kebutuhan

⁶⁸Fani Fadliyani, Yosep Farhan Dafik Sahal dan Muhamad Aris Munawar, "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membina akhlak peserta didik di sekolah dasar inspiratif Al-Ilham Kota Banjar" jurnal Bestari, Tahun 2020.



terhadap program. Kemudian tujuan untuk membina akhlak siswa, sedangkan pada penelitian ini untuk pendidikan karakter religius siswa.

4) Tesis yang dilakukan oleh Sodikin, dengan judul “*Pendidikan akhlak siswa melalui Bina Pribadi Islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, (Malang, Tesis UIN Malang tidak Diterbitkan, 2012)* Tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, perencanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang dan evaluasi pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang. Hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang meliputi penentuan tujuan, menetapkan kegiatan-kegiatan, menetapkan sumber daya terbaik sesuai ahlinya, melakukan aktivitas yang konsisten sesuai tujuan, memonitor berbagai keberhasilan.

Pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang yaitu pendidikan karakter religius terkait dengan tuhan, pendidikan karakter religius terkait dengan sesama dan pendidikan karakter religius terkait dengan lingkungan. Kemudian dalam evaluasi pendidikan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islami (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang yaitu: evaluasi perolehan program kerja, evaluasi pengelolaan sumber daya pendidikan dan evaluasi hambatan dari program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur *skilistik* / dengan cara *kuantifikasi* (pengukuran).

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama meneliti dengan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama tentang program bina pribadi islam (BPI). Adapun perbedaannya adalah Objek penelitian siswa sekolah dasar (SD), sedangkan pada penelitian ini siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), secara karakter tentunya jauh berbeda, begitu juga kebutuhan terhadap program. Untuk lebih ringkasnya seperti tabel berikut :

Tabel 2. 2
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mohamad S. Rahman, “Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado”, Tahun 2020.	Metode penelitian kualitatif dan Penelitian tentang Implementasi program bina pribadi islam (BPI).	Objek penelitian adalah siswa sekolah menengah pertama (SMA), sedangkan pada penelitian ini siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), secara karakter tentunya jauh berbeda, begitu juga kebutuhan terhadap program.
2	Zulkarnain dan Abas Mansur, “Pembentukan kepribadian peserta didik melalui program BPI di SMP IT Ummul Quro Bogor”. Tahun 2022.	Metode penelitian kualitatif dan Penelitian tentang Implementasi program bina pribadi islam (BPI).	Objek penelitian adalah siswa menengah pertama (SMP) sedangkan pada penelitian ini siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), secara karakter tentunya jauh berbeda, begitu juga kebutuhan terhadap program. Dan juga subjek pada penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			adalah kepribadian peserta didik, sedangkan pada penelitian ini adalah karakter religius siswa
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Fani Fadliyani, Yosep Farhan Dafik Sahal dan Muhamad Aris Munawar, <i>“Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membina akhlak peserta didik di sekolah dasar inspiratif Al-Ilham Kota Banjar”</i> , Tahun 2020.	Metode penelitian kualitatif dan Penelitian tentang Implementasi program bina pribadi islam (BPI).	Objek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar (SD) sedangkan pada penelitian ini siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), secara karakter tentunya jauh berbeda, begitu juga kebutuhan terhadap program. Dan juga subjek pada penelitian adalah membina akhlak peserta didik, sedangkan pada penelitian ini adalah pendidikan karakter religius siswa
4	Tesis yang dilakukan oleh Sodikin, judul <i>“Pendidikan akhlak siswa melalui bina pribadi islam (BPI) di SD IT Alam Bina Insani Randudongkal Pemalang, (Malang, Tesis UIN Malang tidak Diterbitkan, Tahun 2012)</i>	Metode penelitian kualitatif dan Penelitian tentang Implementasi program bina pribadi islam (BPI).	Objek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar (SD) sedangkan pada penelitian ini siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), secara karakter tentunya jauh berbeda, begitu juga kebutuhan terhadap program.

B. Kerangka Konseptual

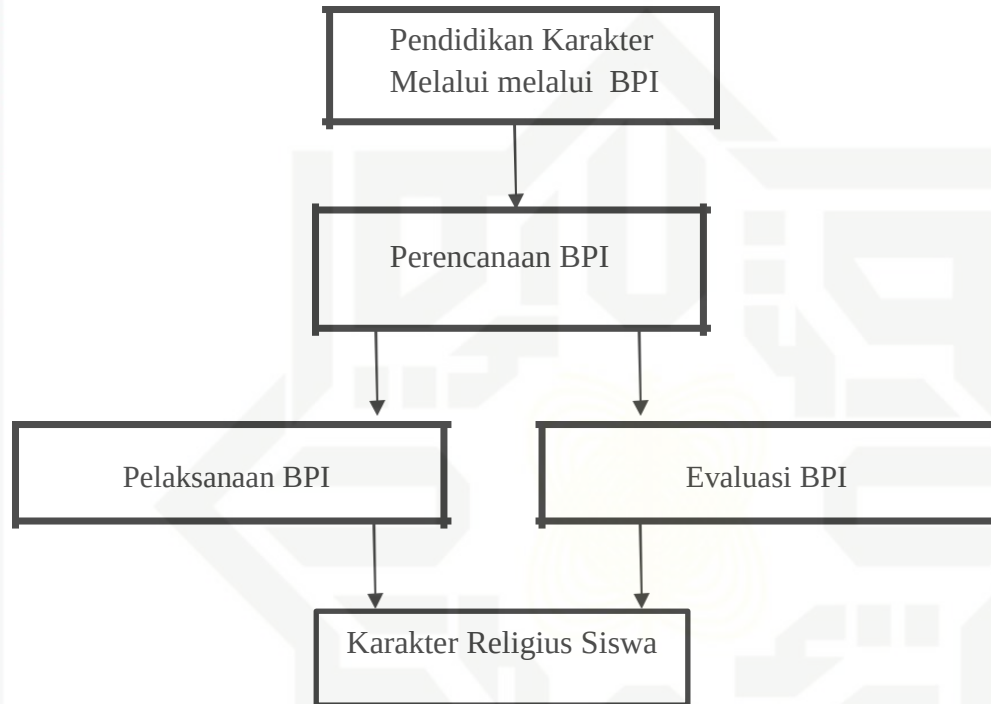
Kerangka berpikir berisi langkah-langkah memecahkan masalah, serta disusun berdasarkan kajian yang telah dilaksanakan. Penelitian ini berlandaskan dari permasalahan yang terdapat di SMK Islam Inayah Ujungbatu, terkhusus pada pendidikan karakter religius siswa.

Penulis membuat kerangka berpikir (kerangka konseptual) sebagai acuan untuk penelitian ini tentang *Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu*. Kondisi nyata dari pendidikan

karakter terlihat dari banyaknya program sekolah yang disediakan. Salah satunya adalah Bina Pribadi Islam atau disingkat dengan BPI. Jadi, sekolah melaksanakan program ini bertujuan sebagai sarana pendidikan karakter religius bagi peserta didik,

Gambaran kajian teoritik ini penulis visualisasikan dalam bentuk bagan sebagaimana dijelaskan dalam gambar berikut.

Gambar 2. 1 Kerangka Teori



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*).⁶⁹ Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur *statistik* / dengan cara *kuantifikasi* (pengukuran). Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau data orang itu sendiri/tingkah laku mereka.⁷⁰

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh konsep dan penafsiran tentang makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian deskriptif melakukan analisis data secara objektif dan kemudian menggunakan studi kasus yang sangat menarik untuk mendorong pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga menggambarkan cirri-ciri, karakter, sifat, dan model dari karakter tersebut.⁷¹

⁶⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Penulis Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 54-55.

⁷⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Penulis Kualitatif*..., hlm. 56

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 47-48.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositive*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif melakukan penelitian alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Hal ini dilakukan, menurut Lincon dan Guba karena ontology alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.⁷²

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁷³

Dari uraian di atas, penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan mereka alami terhadap fokus penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter religius siswa melalui implementasi program Bina Pribadi Islam (BPI), melalui penelitian ini penulis menggali berbagai informasi dari sejumlah informan penelitian

⁷² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi*. hlm. 8.

⁷³ Bsrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 72.



selanjutnya mendeskripsikan sebuah penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat melakukan penelitian ini yaitu adalah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Ujungbatu, yang beralamat di Jl. Sudirman Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah yang tersebut dikarenakan sekolah ini memiliki sejarah sebagai sekolah menengah kejuruan swasta pertama yang melaksanakan program bina pribadi islam (BPI) di Kabupaten Rokan Hulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu melakukan penelitian tentang Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu setelah pelaksanaan seminar proposal tesis tahun 2024, yaitu mulai awal Bulan Agustus sampai Bulan Desember 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

Sedangkan objeknya adalah orang-orang yang terlibat dalam program BPI seperti Direktur Pendidikan Inayah, Kepala SMK Islam Inayah Ujungbatu, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Bidang HUMAS, Koordinator BPI/Wakil



Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina BPI Ikhwan dan Akhwat, Bapak/Ibu Guru Pembina BPI yang telah ditugaskan oleh Kepala Sekolah dan sepuluh orang siswa.

D. Sumber Data

Pengertian sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan analisis dokumen, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.⁷⁴

Sumber data di dapat dari informan berikut yaitu Direktur Pendidikan Yayasan Putri Tujuh Ujungbatu, Kepala SMK Islam Inayah Ujungbatu, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Bidang HUMAS, Koordinator BPI/Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina BPI Ikhwan dan Akhwat, Bapak/Ibu Guru Pembina BPI yang telah ditugaskan oleh Kepala Sekolah dan sepuluh orang siswa.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian ini terdiri dari Direktur Pendidikan Yayasan Putri Tujuh Ujungbatu, Kepala SMK Islam Inayah Ujungbatu, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Bidang HUMAS, Koordinator BPI/Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina BPI Ikhwan dan Akhwat, Bapak/Ibu Guru Pembina

⁷⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 29

BPI yang telah ditugaskan oleh Kepala Sekolah dan beberapa siswa dan beberapa orang siswa.

Tabel 3. 1
Profil Infoman Penelitian

No	Nama	Jabatan	Tamatan	Keterangan
1	H. Juliardi, M.Pd	Direktur Pendidikan	S2 Management Pendidikan	Direktur Pendidikan Yayasan Putri Tujuh Ujungbatu
2	Hj. Azrimelda, S.TP., M.Pd	Kepala Sekolah	S2 Management Pendidikan	Kepala SMK Islam Inayah Ujungbatu
3	Satria Putra Purba, S.Pd	Waka Kurikulum	S1 Pendidikan Matematika	Wakil Kepala Bidang Kurikulum
4	Muhammad Nazif, S.P	Koordinator BPI dan Waka Kesiswaan	S1 Pertanian	Koordinator BPI dan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
5	Jais Aswanda, S.Ag	Koordinator Ikhwan	S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Sebagai koordinator BPI Ikhwan
6	Ida Sarmiati, S.Ag	Koordinator Akhwat	S1 Pendidikan Agama Islam	Sebagai koordinator BPI Akhwat
7	Irma Wira, M.Pd	Pembina BPI	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	Majelis Guru yang telah ditugaskan oleh Kepala Sekolah
8	Sefriyanti, S.Pd	Pembina BPI	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Majelis Guru yang telah ditugaskan oleh Kepala Sekolah
9	Dian Sari Sinaga, S.Pd	Pembina BPI	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Majelis Guru yang telah ditugaskan oleh Kepala Sekolah
10	Ftiri Mulia, S.Pd	Pembina BPI	S1 Pendidikan Matematika	Majelis Guru yang telah ditugaskan oleh Kepala Sekolah
11	Ainil Hayati, S.Pd	Pembina BPI	S1 Pendidikan Sejarah	Majelis Guru yang telah ditugaskan oleh Kepala Sekolah
12	Hendri Dian Maulana	Siswa	-	Kelas XI Teknik Kendara Ringan (TKR)
13	Novi Agustiani	Siswa	-	Kelas XI Layanan Perbankan (LP)
14	Fadnur Ardiansyah	Siswa	-	Kelas XI Layanan Perbankan (LP)
15	Iqbal Candra Kusuma	Siswa	-	Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Arum Mahmuda	Siswa	-	Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
17	Fadila Helma Wati	Siswa	-	Kelas XI Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP)
18	Zakiyah	Siswa	-	Kelas XI Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP)
19	Anis Tria Ningsih	Siswa	-	Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
20	Edra Adi Kumara	Siswa	-	Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

Sumber Data: Informan penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang dikumpulkan peneliti di lapangan yang ditelitinya juga merupakan bahan-bahan spesifik dalam melakukan analisis.⁷⁵

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dll. Adapun untuk mengumpulkan data yang bersifat empiris (penelitian lapangan) berpegang pada keseluruhan penelitian.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁷⁶ Metode wawancara ialah metode yang dipakai dalam menghasilkan data dari narasumber melalui tanya jawab sepihak. Peneliti pada penelitian ini memakai metode wawancara teratur, yang mana terdapat panduan-panduan wawancara yang sengaja memuat sebagian besar hal terkait penelitian.⁷⁷

Dilakukan dengan cara untuk memperoleh informasi dengan jalan langsung kepada yang seluruh informan yang terlibat mengikut program Bina

⁷⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Air Langga, 2001), h. 128.

⁷⁶ Lexsy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 135.

⁷⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Euzz Media, 2012), hlm. 164-165.”

Pribadi Islam (BPI). Jadi dengan metode wawancara langsung ini dapat digunakan untuk mencetak, melengkapi dan menyempurnakan data hasil observasi. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

2. Observasi

Dalam menggunakan observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen.⁷⁸ Kemudian peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Ujungbatu untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung dan melengkapi hasil penelitian dan peneliti menggunakan blanko observasi sebagai instrumen. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang implementasi program bina pribadi islam (BPI) dalam membina akhlak siswa di SMK Islam Inayah Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dihasilkan melalui sebuah dokumen-dokumen, sebuah catatan-catatan, arsip-arsip, profil, dan hal-hal lain terkait dengan subjek penelitian.⁷⁹ Dokumentasi yaitu pengumpulan data berdasarkan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. variabel-variabel yang berupa catatan-

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm. 204.

⁷⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 226.

catatan, majalah, buku-buku, surat kabar, agenda.⁸⁰ Kemudian bisa menggunakan alat kamera ataupun cara foto kopi.⁸¹

Peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data memiliki sisi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

G. Teknik Analisa Data

Langkah terakhir terhadap penelitian ini yaitu menganalisis informasi akurat yang cocok terhadap inti permasalahan. Dalam analisis informasi ini bisa digunakan jika seluruh informasi yang dibutuhkan sudah dikumpulkan. Penulis akan memakai analisis berupa data deskripsi yaitu dengan cara mendeskripsikan suasana atau peristiwa-peristiwa yang terdapat pada lapangan. Dan untuk hasil penelitian ini akan dikategorikan berdasarkan macam-macamnya, serta menggunakan bahasa yang bisa dimengerti.⁸²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

⁸⁰ Ibid, hlm. 236.

⁸¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hlm. 62-64

⁸² Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 54.

1. *Data Collection* / Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data, peneliti menggunakan triangulasi yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, observasi atau pengamatan maupun dokumentasi untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti menggunakan berbagai informan untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

2. *Data Reduction* / Reduksi Data

Dalam mereduksi data, hasil yang didapatkan tentunya sangat banyak, dalam hal ini peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Reduksi data atau meringkas yaitu memilah-milah mana saja yang berhubungan pada data pokok dan menghilangkan informasi yang tidak dibutuhkan.⁸³

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, peneliti menyederhanakan data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang masing-masing dipilih sesuai

⁸³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 151.

kategori perencanaan SMK Islam Inayah Ujungbatu Pendidikan Karakter Religius Siswa melalui program Bina Pribadi Islam (BPI), pelaksanaan, serta hasil.

Dengan begitu data yang sudah diringkas dapat memberi suatu deskripsi jelas, sehingga memudahkan penulis dalam menyatukan data tentang implementasi program bina pribadi islam di SMK Islam Inayah Ujungabatu. Pelaksanaan langkah ini yaitu dengan menyatukan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dijadikan rangkuman.

3. *Data Display / Penyajian Data*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penyajian data setelah semua sumber diringkas, maka kegiatan berikutnya yaitu menata data. Pada penelitian kualitatif penataan data dikerjakan berupa uraian-uraian singkat ataupun berupa bagan. Penataan data disini juga mempermudah pemahaman tentang situasi kondisi serta merancang langkah berikutnya.⁸⁴

4. *Conclusion Drawing / Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena

⁸⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 341.

masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁸⁵

Kesimpulan atau hasil akhir merupakan saat penelitian ini sudah dilaksanakan, dan harus berbentuk catatan-catatan wawancara, observasi juga dokumentasi di lapangan. Tujuannya untuk menanggapi latar belakang masalah yang sudah dirumuskan sejak dimulainya penelitian.⁸⁶

Penelitian ini memberikan kesimpulan setelah mendapatkan analisis yang disesuaikan dengan dua rumusan masalah yaitu Bagaimana Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian penataan data dibuat bagan, yaitu data tersusun dengan sistematis sehingga mudah untuk dipahami. Proses yang terakhir barulah membuat kesimpulan data berupa narasi terkait Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

Maka dengan demikian, metode penelitian peneliti terkait Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Informan penelitian ini terdiri dari Direktur Pendidikan Yayasan Putri Tujuh Ujungbatu, Kepala SMK Islam Inayah

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 321-329.

⁸⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjeptjep Rohandi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-20.

Ujungbatu, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Bidang HUMAS, Koordinator BPI/ Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina BPI Ikhwan dan Akhwat, Bapak/ Ibu Guru Pembina BPI yang telah ditugaskan oleh Kepala Sekolah dan beberapa siswa. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi metode, yakni dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengecek kebenarannya.

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan data dilakukan untuk menjamin bahwa data penelitian yang diperoleh telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, pemeriksaan keabsahan data juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bentuk penelitian kualitatif. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah pemeriksaan keabstrakan yang memanfaatkan hal lain di luar penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁸⁷ Adapun langkah-langkah triangulasi data yang akan digunakan seperti yang diungkapkan oleh Moleong sebagai berikut.

- 1) Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

⁸⁷J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.30.

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintah.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, penjabaran data serta pembahasan yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wujud Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMK Islam Inayah Ujungbatu melalui pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas dan di lingkungan sekolah. Proses Pendidikan Karakter Religius Siswa melalui integrasi pengembangan diri seperti keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, pengkondisian lingkungan, kemudian integrasi dalam mata pelajaran, integrasi dengan budaya sekolah seperti intrakurikuler, ekstrakurikuler, kokurikuler dan melalui program Bina Pribadi Islam (BPI).
2. Program Bina Pribadi Islami (BPI) menjadi salah satu program unggulan yang dilaksanakan di SMK Islam Inayah Ujungbatu. Maka dari itu, dibutuhkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tertata, dan evaluasi yang maksimal. Perencanaan implementasi program Bina Pribadi Islami (BPI) di SMK Islam Inayah Ujungbatu meliputi menentukan tujuan, menetapkan kegiatan-kegiatan, memanfaatkan sumber daya sesuai keahliannya, melakukan aktivitas yang konsisiten dan sesuai tujuan, memonitor dan mengukur dari berbagai keberhasilan dan memberikan batas kewenangan. Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) dilaksanakan di SMK Islam Inayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ujungbatu dalam bentuk dua pola yaitu melalui pola intrakurikuler dan pola ekstrakurikuler. Pola intrakurikuler terdiri dari kegiatan *Islamic Study Club / Mentoring*, zikir al-matsurat setiap pagi jumat, sedangkan pola ekstrakurikuler terdiri dari kegiatan *iftor jama'i*, kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT), kegiatan *Rihlah*, dan *Fit Camp BPI*, Aksi peduli kemanusiaan. Dan evaluasi melalui berapa tahapan seperti perolehan program kerja, Pengelolaan sumber daya pendidikan, menentukan pada Aspek proses, dan asepek hasil yang diperoleh.

B. Saran

1. Bagi sekolah, diupayakan untuk dapat menindaklanjuti program Bina Pribadi Islam (BPI) sebagai salah satu program dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter religius bagi peserta didik, meningkatkan profesionalitas pengajar, dan mengembangkan materi-materi yang berkaitan erat dengan pendidikan karakter dengan menyertakan penilaian sebagai bahan evaluasi.
2. Bagi peserta didik, upayakan dengan niat sungguh-sungguh untuk mengikuti program Bina Pribadi Islam (BPI) dan mengimplementasikan nilai karakter jujur, tanggung jawab serta nilai-nilai karakter yang lainnya di dalam kehidupan sehari-hari, meminimalisir kebiasaan yang kurang baik pada diri sendiri dengan cara memilih teman yang dapat membantu diri menjadi lebih baik serta lebih terbuka dengan orang tua agar orang tua mampu memahami kemampuan dan juga karakter anak.

3. Bagi pemangku kebijakan pendidikan, program Bina Pribadi Islami (BPI) ini dapat menjadi sebuah pilihan dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter religius dan berwawasan life-skill
4. Bagi peneliti berikutnya, program Bina Pribadi Islami (BPI) dapat dijadikan sebuah penelitian eksperimen melalui uji coba efektifitas pada sebuah lembaga pendidikan terutama Sekolah Islam Terpadu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil. (2012). Karakter Pendidikan Untuk Membentuk Pendidikan Karakter, Jurnal Nadwa, Vol.6, No2.
- Abdul Mujib. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abu Ahmadi dan Noor Salimi. (1991). *Da sar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abuddin Nata. (2013). *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Achmad Rasyid Ridho. (2019). *Manajemen Operasional Bina Pribadi Islam Di Sekolah Terpadu*. Surakarta: JSIT Indonesia.
- Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*.
- Ali Anwar Yusuf. (2003). *Studi Agama Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aminah. (2015). *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan, Volume 1. Nomor 4.
- Amri Darwis. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press.
- Andi Prastowo. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andi Subarkah. (2014). *Al-Qur'an Cordoba Special For Muslimah*, Bandung: PT. Cordoba Internasional.
- Andrian M. Dupuis Dan Robert B. Nordberg. (1973). *Philosophy And Education*, United State Of America.
- Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho. (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asri Budiningsih. (2013). *Pembelajaran Moral*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Binaria, Y. (2017). *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Binti Maunah. (2009). *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Burhan Bungin. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya, Air Langga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cahyono, H. (2016). *Pendidikan Karakter Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius*. Jurnal Ri'ayah, 1 (2), 233.
- Cut Nya Dhin. (2013). Pembinaan Pendidikan Akhlak di Rumah Penyantun Muhammadiyah Kota Banda Aceh, *Jurnal Pionir*, Vol.01 No. 01.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Euzz Media.
- Farida Yusuf Tayipnapis. (2000). *Evaluasi Program*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fani Fadliyani. 2020. Yosep Farhan Dafik Sahal dan Muhamad Aris Munawar, "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membina akhlak peserta didik di sekolah dasar inspiratif Al-Ilham Kota Banjar" jurnal Bestari.
- Furqon Hidayatullah. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka.
- Halimah. (2017). *Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Di SDIT Nurul Iman Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat Dan Perhatian Orang Terhadap Kemandirian Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (4).
- Ibrahim Bafadhol. (2015). *Pendidikan Akhlak Dalam Islam*, Jurnal Pendidikan, Volume 1.Nomor 4.
- Imam Syafe'i. (2013). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kementrian Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. 10; Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Lexsy J. Moleong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif* Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Rohandi Rohidi, Jakarta: UI Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Mohamad S. Rahman. (2012). *Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado*, jurnal ilmiah iqra' Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Manado, Volume 16.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Rosdakarya).
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. (2009). *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Muhammad Husain Isa Ali Manshur. (2018). *Syarah 10 Muwashafat*, Jakarta: PT Era Adicitra Intermedia.
- Muhammad Riswandi. (2012). *Manajemen Mentoring*, Karawang, Ilham Publishing.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muwafik Saleh. (2013). *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nur Uhbiyati. (2016). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Raharjo. (2010). *Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional, vol. 16 no. 3.
- Rohmat. (2012). *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- Rosihon Anwar. (2016). *Akidah Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Santoso, I. (2012). *Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Bahasa Asing Berwawasan Interkultural*. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Santoso, I. (2012). *Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Bahasa Asing Berwawasan Interkultural*. Jurnal Pendidikan Karakter, 99.
- Setiawati, N. A. (2017). *Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Sholihah, A. M. (2020). *Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswanto. (2003). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius*, Stain Pamekasan, Vol. 8 No 1.
- Sudarwan Danim. (2002). *Menjadi Penulis Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Suparlan Suhartono, Filsafat Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2009), Hal. 79-80
- Syarif Habibah. (2015). *Akhlak Dan Etika Dalam Islam*”, *Jurnal Pendidikan*, Volume 1.Nomor 4.
- Syarifuddin. (2016). *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sylviyanah, S. (2012). *Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman)*. . *Jurnal Tarbawi*, 1.
- Thontowi, A. (2012). Hakekat Religiusitas, (<http://www.sumsel.kemenag.go.id>).
- Trommsdorff Gissela, (2012). *Adolescent Psycologi*, (New York: Cambridge University Press.
- Ulil Amri. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Alqur'an*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yunahar Ilyas. (1999). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Zulkarnain dan Abas Mansur Tamam. (2022). *Pembentukan kepribadian peserta didik melalui program BPI di SMP IT Ummu;l Quro Bogor*. jurnal pendidikan agama islam Universitas Ibnu Khaldun Bogor, Volume 15.

Lampiran 1 Instrumen Observasi

Lembar Observasi Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

1. Keadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.
2. Perencanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Program Bina Pribadi Islam (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.
3. Pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa melalui Program Bina Pribadi Islam (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.
4. Evaluasi pendidikan karakter religius siswa melalui Program Bina Pribadi Islam (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Lembar Wawancara kepada Kepala Sekolah Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

1. Perencanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
 - a) Apakah ada pendidikan karakter religius di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - b) Apa saja tujuan dari pelaksanaan Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - c) Apa target yang akan di capai dari pelaksanaan Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - d) Apa saja bentuk kegiatan dari program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - e) Bagaimana usaha yang dilakukan dalam mengarahkan pendidik untuk mencapai tujuan pada program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - f) Bagaimana konsistensi Kepala Sekolah dalam pencapaian tujuan program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - g) Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
2. Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
 - a) Bagaimana Kepala Sekolah memonitor dalam program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - b) Bagaimana tugas kewajiban guru dalam program Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - c) Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam pencapaian tujuan program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Apa-apa saja program kerja dari program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- e) Apa saja media pembelajaran yang digunakan oleh guru pembina dalam program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
3. Evaluasi Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
 - a) Apakah tujuan dari evaluasi pada program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - b) Bagaimana cara Kepala Sekolah dalam mengelola sumber daya pendidikan yang efektif dan efisien, dalam pencapaian tujuan program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - c) Apa saja faktor yang mempengaruhi (pendukung dan penghambat) guru dalam dalam pelaksanaan Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - d) Apa saja sarana prasarana pendukung pada Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - e) Bagaimana respon orangtua terhadap program Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - f) Bagaimana minat siswa terhadap program Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - g) Apa hasil akhir yang akan diraih oleh siswa mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3 Instrumen Wawancara Direktur Pendidikan

Lembar Wawancara Direktur Pendidikan Yayasan Putri Tujuh Ujungbatu Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

Perencanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

1. Sejarah singkat berdirinya SMK Islam Inayah Ujungbatu?
2. Apa latarbelakang diadakan program Bina Pribadi Islam (BPI) di Yayasan Putri Tujuh Ujungbatu?
3. Apakah yang dimaksud dengan program Bina Pribadi Islam (BPI)?
4. Bagaimana kebijakan yayasan Putri Tujuh Ujungbatu dalam mengimplementasikan program Bina Pribadi Islam (BPI) ini?
5. Kepada siapa saja yang akan menjadi objek/tujuan dari program Bina Pribadi Islam (BPI) ini dilaksanakan?
6. Bagaimana output yang diharapkan dengan diadakannya program Bina Pribadi Islam (BPI) di Yayasan Putri Tujuh Ujungbatu?
7. Bagaimana cara mengevaluasi program Bina Pribadi Islam (BPI) untuk ditingkat Yayasan?

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Instrumen Wawancara Koordinator dan Pembina BPI

Lembar Wawancara kepada Koordinator dan Guru Pembina BPI Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

1. Perencanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

- a) Apa tujuan program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- b) Apa target dalam mengadakan program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- c) Apa buku panduan atau modul pada program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- d) Apa saja rowndown dalam program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- e) Apa saja yang dipersiapkan dalam program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- f) Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- g) Sejak kapan program Bina Pribadi Islam (BPI) dijalankan di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- h) Siapa sajakah penanggung jawab dari program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- i) Adakah perbedaan program Bina Pribadi Islam (BPI) dengan ekstrakurikuler keagamaan lainnya di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?

2. Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

- a) Siapa sajakah yang wajib mengikuti dari program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- b) Bagaimana implementasi Bina Pribadi Islam ataupun pelaksanaan dari program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- c) Didalam program (BPI) apakah masih ada kaitanya dengan pelajaran intrakurikuler ?
- d) Apakah ada materi yang disiapkan oleh penaggungjawab pada program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- e) Apa saja contoh materi yang disampaikan pada program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?

3. Evaluasi Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

- a) Apakah tujuan dari evaluasi pada program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b) Apa saja dampak dari program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- c) Apakah semua tujuan dan visi-misi sudah tercapai dari program Bina Pribadi Islami (BPI)?
- d) Bagaimana perkembangan siswa dapat terlihat dari program Bina Pribadi Islami (BPI)?
- e) Adakah hambatan/masalah terkait dengan pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) Di didik di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
- f) Apa saja sarana prasarana pendukung pada Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu
- g) Bagaimana minat siswa terhadap program Program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu
- h) Apa hasil akhir yang akan diraih oleh siswa mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Instrumen Wawancara Siswa

Lembar Wawancara kepada Siswa yang Mengikuti Program BPI Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

1. Perencanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
 - a) Apa motivasi/tujuan ananda mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI)
 - b) Apa target ananda dalam mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI)
 - c) Apa saja yang ananda persiapkan ketika akan belajar mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI)?
 - d) Bagaimana cara ananda agar tujuan ananda mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI) tercapai?
2. Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
 - a) Apa saja kegiatan ananda ketika mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI)?
 - b) Apakah program BPI mengajarkan anda untuk selalu sholat tepat waktu?
 - c) Apakah program BPI mengajarkan anda untuk sholat berjama'ah di masjid?
 - d) Apakah program BPI mengajarkan anda untuk senantiasa membaca al-Qur'an?
 - e) Apakah program BPI mengajarkan anda untuk bersikap jujur?
 - f) Bagaimana program BPI mengajarkan anda bersikap tanggung jawab?
 - g) Apakah program BPI mengajarkan anda untuk bersikap tolong menolong?
 - h) Apakah program BPI mengajarkan anda untuk bersikap peduli lingkungan?
 - i) Apakah program BPI mengajarkan anda untuk bersikap peduli sosial?
3. Evaluasi Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
 - a) Bagaimana penerapan adab ananda setelah mengikuti program BPI?
 - b) Apa saja faktor pendukung ananda ketika mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - c) Apa saja faktor penghambat ananda ketika mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - d) Bagaimana respon orangtua ketika ananda mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - e) Bagaimana minat karakter religius ananda setelah mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - f) Apa berpengaruh terhadap kedisiplinan beribadah Ananda telah mengikuti program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?
 - g) Apa saja ada bukti seperti lapor/ hasil akhir dari program Bina Pribadi Islami (BPI) di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Instrumen Observasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kab. Rokan Hulu
3. Sejarah berdirinya SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kab. Rokan Hulu
4. Kurikulum SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kab. Rokan Hulu Data Siswa/i SDIT SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kab. Rokan Hulu
5. Data pendidik dan kependidikan SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kab. Rokan Hulu
6. Proses pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kab. Rokan Hulu
7. Sarana dan prasarana SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kab. Rokan Hulu
8. Surat-surat yang berkaitan dengan penelitian.
9. Photo terkait penelitian: Photo gedung sekolah, halaman sekolah, fasilitas sekolah, dan photo wawancara peneliti dengan informan penelitian.



Lampiran 18 Gedung Luar SMK Islam Inayah Kec. Ujungbatu Kab. Rokan Hulu



Lampiran 19 Gedung Dalam SMK Islam Inayah Kec. Ujungbatu Kab. Rokan Hulu



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 19 Majelis Guru SMK Islam Inayah Ujungbatu



Lampiran 20 Foto Bersama Siswa Mengikuti Mentoring



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21 Foto Bersama Siswa Mengikuti Mentoring



Lampiran 22 Foto Siswa Mengikuti Fit Camp BPI



1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23 Foto Siswa Mengikuti Aksi Peduli Kemanusiaan



Lampiran 24 Foto Siswa Mengikuti Ifthar Jama'i



1. Dilarang mengundi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 25 Siswa Mengikuti Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT)



Lampiran 26 Wawancara Peneliti dengan Informan Kepala Sekolah SMK Islam Inayah Ujungbatu Ibu Azrimelda, S.TP.,M.Pd



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direktur Pendidikan Inayah Bapak H. Juliardi, M.Pd



Guru Pembina BPI Ibu Irma Wira, M.Pd dan Sefriyanti, S.Pd



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koodinator BPIAkhwat Ibu Ida Sarmiati, S.Pd



Guru Pembina BPI Ibu Sari Sinaga, S.Pd



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peserta Program BPI SMK Islam Inayah Ujungbatu

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengetahuan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Nomor : B-2299/Un.04/Ps/HM.01/07/2024
Lamp. :-
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 04 Juli 2024

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Jais Aswanda
NIM	: 22290115947
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMK Islam Inayah Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

Waktu Penelitian: 3 Bulan (04 Juli 2024 s.d 04 Oktober 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100.2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/68110
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-2299/Un.04/Ps/HM.01/07/2024 Tanggal 4 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **JAIS ASWANDA**
2. NIM / KTP : **22290115947**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2**
4. Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM (BPI) DI SMK ISLAM INAYAH KECAMATAN UJUNGBATU KABUPATEN ROKAN HULU**
7. Lokasi Penelitian : **SMK ISLAM INAYAH KECAMATAN UJUNGBATU KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Agustus 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755

Kode Pos: 28557 Email: dpmtsp@rokanhulukab.go.id Website: <https://dpmtsp.rokanhulukab.go.id>

REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPTSP/NON-RISET/XI/2024/0181

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU Nomor: B-2299/Un.04/Ps/HM.01/07/2024 tanggal 04 Juli 2024 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk **PENYELESAIAN TUGAS AKHIR PROGRAM PASCA SARJANA (S2) TESIS**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada:

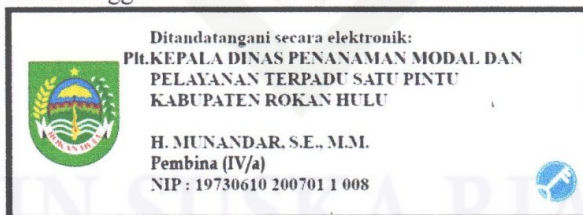
Nama	: JAIS ASWANDA
Nomor Induk Mahasiswa	: 22290115947
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	: S-2
Judul Penelitian	: Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
Lokasi Penelitian	: SMK ISLAM INAYAH UJUNGBATU KABUPATEN ROKAN HULU

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terimakasih.

Ditetapkan di	: Pasir Pengaraian
Pada Tanggal	: 18 November 2024



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hulu
2. Kepala SMK Islam Inayah Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala Dinas Pendidikan Cabang Wilayah III Provinsi Riau di Bangkinang
4. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

masalah.



YAYASAN PUTRI TUJUH UJUNGBATU SMK ISLAM INAYAH UJUNGBATU

Jalan Jenderal Sudirman Desa Pematang Tebih, Ujungbatu, Rokan Hulu, Kode Pos : 28554
Handphone : 0852 6315 1274 / 0852 7155 6310, E-mail : smk_islaminayah@yahoo.co.id
Laman : www.smk-islaminayahuba.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/421.5/SMK-YPT/2024

Kepala Sekolah SMK Islam Inayah Ujungbatu Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau, berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68110 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Tesis, menerangkan atas nama :

Nama : JAIS ASWANDA
NIM : 2229011947
Program Studi : S.2 Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu

Nama yang disebutkan di atas kami izinkan untuk melakukan Pengambilan Data Penelitian di SMK Islam Inayah Ujungbatu.

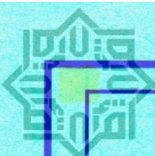
Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujungbatu, 11 September 2024
Kepala Sekolah



AZRI MELDA, S.TP. M.d

NIP. 19740322 200502 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA :
NIM :
PROGRAM STUDI :
KONSENTRASI :
PEMBIMBING I/PROMOTOR :
PEMBIMBING II/CO PROMOTOR :
JUDUL TESIS/DISERTASI :

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU
PASCASARJANA
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Pada Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	25 Juli 2024	BAB I - BAB III	Islamic University of Sultan Hassanudin	
2.	10 Sept 2024	BAB I - BAB III		
3.	14 Oktober 2024	Instrumen penelitian		
4.	28 Oktober 2024	Pembahasan BAB III - BAB V		
5.	18 Nov 2024	Abstrak, kata pengantar dan		
6.	19 Nov 2024	ACC		

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 19 Nov 2024

[Signature]

Pembimbing I/Promotor

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Pada Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	25 Juli 2024	BAB I	Islamic University of Sultan Hassanudin	
2.	19 August 2024	BAB I - II		
3.	14 Okt 2024	BAB IV & V		
4.	23 Okt 2024	Revisi BAB IV dan BAB V		
5.	28 Okt 2024	Abstrak, dan lampiran		
6.	19 Nov 2024	ACC Murni		

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20

[Signature]

Pembimbing II/Promotor



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : JAIS ASWANDA
 NIM : 22290115947
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : S2 PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	16/07/24	Relaborasi Pemikiran pendidikan Ibnu	M. Kholid	
2		Khaldun dengan pendidikan Islam		
3		Madrasah		
4				
5	16/07/24	Problematisasi Implementasi Nara	Ahmad	
6		Transisi Kurikulum 2013 ke Kurikulum	Palihin	
7		Mandiri pada mata pelajaran		
8		Rumpun PAI di MAI Muhammadiyah		
9		02 Pekanbaru		
10				
11	16/07/24	Korosi pembelajaran PAI dan budaya	Mohammad	
12		ya nara 3S dengan peningkatan		
13		Abhik Siswa SMPN 1 Sekeloa		
14		Sungai pondai Sekel.		
15				

Pekanbaru,
 Direktur,

20

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, tesis dan disertasi
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

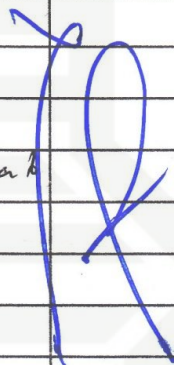
1. Dilarang mengutip sel-sel atau bagian-bagian dari tesis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: JAIS ASWANDA
: 222 90115947
: PA1

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin, 10/06/24	"Pengaruh Metode Talaghi dan Metode Takrir Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Condition Muslim Pekanbaru"	Septi Lelasari	
2	Senin, 10/06/24	"Pembelajaran Kitab Funnj menggunakan Makna jawer pegon terhadap Santri J. pondok pesantren t-tidayatul mubtali'in Sumbang Makmur - Kampar"	Muhammad Xejib	

Pekanbaru,
Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

UIN SUSKA RIAU

Diilindungi Undang-undang

NAMA NIM PRODI KONSENTRASI

NO HARI/Tgl

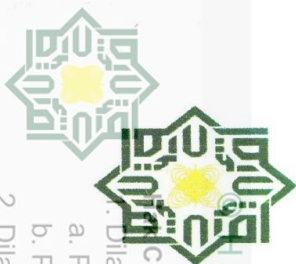
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus memperhatikan pendiklar, penulisan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan saran atau pernyataan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti atau masalah yang diangkat yang wajar dan tidak berlebihan.

b. Pengutipan tidak boleh mengabaikan kepentingan yang wajar dan tidak berlebihan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NB 1. Kartu ini
2. Setiap m
3. Sebagai i



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

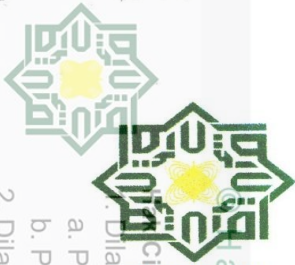
NAMA : Jais Aswandy
NIM : 222 90115947
PRODI : PAI 82
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rabu, 19/6/24	Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka pada Mata pelajaran PAI di SMAN 1 Rangkamang	Hairunis	
2	Rabu, 19/6/24	Korlatasi pembiasaan Kedisiplinan dan Keagamaan Jangnan Karakter Religius siswa MAN & Kab. Kampar	Veng Dalvic	
3	Rabu, 19/6/24	Telusur pendidikan Akhlak dalam Novel yang dipimpin Raja Andrea Harefa	Rasti Safitruwen	

Pekanbaru, 19 Juni 20
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : JAIS ASWANDA
 NIM : 22290115947
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin, 10/06/24	Konsep Adab Menuntut Ilmu dalam Kitab Washoysy Al-Atau' Libanna' Karya syekh Muhammad syakir dan Relevansinya dgn Era generasi Z	Adek Saputra	
2	Senin, 10/06/24	Pola Asuh struct parents Keluarga Muslim Terhadap pembentukan sikap Keberagamaan Anak Perspektif Islam.	Khorunnisa	
3	Senin, 10/06/24	Efektivitas Metode Mudzakaroh dan Demontrasi Terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di Madrasah Alqurh Xulul Islam balantarya Inhil	Afi syahrin	
4	Senin, 10/06/24	Pengaruh mediatasi dan minat belajar Terhadap Konsentrasi siswa di dalam mata pelajaran PAI di SMP N Kec. Pamar	Dina Nurhasanah	

Pekanbaru, 10 Juni 2024
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Perutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk tujuan komersial atau tujuan lainnya.
 c. Dilarang mengutip atau salin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 d. Dilarang mengutip atau salin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halal Book UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sertifikat

UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-0398/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Jais Aswanda

NIM : 222900115947

Judul : Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 20 Nopember 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Certificate Number: 171/GLC/EPT/VII/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®]

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Jais Aswanda
 ID Number : 1406082607960003
 Test Date : 11-07-2024
 Expired Date : 11-07-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 46
 Structure and Written Expression : 45
 Reading Comprehension : 46
 Total : 457



Lirati Marfa Kalisah, M. Pd
 Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 12-07-2024



Powered by e-test.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap sebagai karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Jais Aswanda

رقم الهوية : 1406082607960003

تاريخ الاختبار : 11-07-2024

الصلاحية : 11-07-2026

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 50

القواعد : 56

القرءاءة : 47

المجموع : 510

التقديم التعريفي

No. 158/GLC/AFT/VII/2024



Powered by -digidat



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 12-07-2024





BIODATA PENULIS

Nama : Jais Aswanda
 Tempat/Tgl. Lahir : Muara Ngamu, 26 Juli 1996
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Rumah : Jl. Setia Budi Rt. 12 Rw. 08 Sei Sepoteh
 Ujungbatu Timur Kec. Ujungbatu Kab. Rokan Hulu, Riau
 No. Telp/HP : 0823 8376 2926
 Nama Orang Tua : Ujang. M (Ayah)
 Samsinar (Ibu)
 Nama Istri : Siti Rosida
 Nama Anak : Asma' Dzakiyyah

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SD N 006 Rambah Hilir Lulus Tahun 2008
 SLTP : SMP N 6 Satap Rambah Hilir Lulus Tahun 2013
 SLTA : SMA N 3 Rambah Hilir Lulus Tahun 2015
 (S1) : Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim Rokan Hulu Lulus
 Tahun 2020

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru MDTA Masjid Agung Islamic Centre Kab. Rokan Hulu
2. Guru Pramuka di SD N 006 & SD 022 Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu
3. Instruktur Komputer di LKP Bina Ilmu Kec. Rambah Kab. Rokan Hulu
4. Kepala Rumah Tahfidz Al-Qur'an (RTQ) Ibnu Al-Jazari Ujungbatu Timur
5. Guru PAI SMK Islam Inayah Kec. Ujungbatu Kab. Rokan Hulu

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kab. Rokan Hulu
2. Anggota SAPMA PP Kab. Rokan Hulu
3. Anggota Ikatan Alumni Mahasiswa Syekh Ibrahim (IKA-INSIQ) Rohul
4. Sekretaris Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kec. Ujungbatu
5. Sekretaris Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kec. Ujungbatu
6. Koordinator Dakwah Himpunan Muballigh/h (HIMMAH) Kec. Ujungbatu

KARYA ILMIAH

1. Epistemologi Ilmu Pendidikan Agama Islam; Konsep Epistemologi Perspektif Barat dan Islam
2. *Renewel Of Islam Education (A Study Of Hasan Al-Banna's Thought)*
3. Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Program Bina Pribadi Islam (BPI) Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
4. Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Program Bina Pribadi Islam (BPI) Siswa Di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
5. Peranan Program Bina Pribadi Islami (BPI) Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa di SMK Islam Inayah Ujungbatu
6. Urgensi Memahami Kaidah Tafsir; Kaidah 'Am dan Takhsis Dalam Al-Qur'an
7. Studi Hadist Pokok-Pokok Kritik *Sanad* Dan Kritik *Matan*